



# BUKU PEDOMAN

HMKT FP UB 2025/2026



**TIM PENYUSUN BUKU PEDOMAN HIMPUNAN MAHASISWA  
KEHUTANAN FAKULTAS PERTANIAN (HMKT FP UB) PERIODE  
2025/2026**

**Penanggung Jawab** : Dita Ningtyas Romadhona Putri (Ketua Umum)

**Tim Perumus** :

1. Amalia Kusumo (Sekretaris Umum)
2. Earlen Alodia Fedora (Bendahara Umum)

**Tim Pengawas** :

1. Muhaimin (Koordinator Badan Pengawas)
2. A. Hawa Ifani Juaharo
3. Bariq Fathi Yusmar
4. Muhammad Susilo Raffael Attan
5. Nayla Octaviani

**Tim Penyusun** :

1. Aulia Zalfa Zahiya Rizqi Wibowo (Kepala Biro Kesekretariatan)
2. Anya Aqilah Arisevano (Kepala Biro Usaha)
3. Feranni Meisya Irsantri (Kepala Biro Media Komunikasi dan Informasi)
4. Cahya Daffa (Kepala Departemen Pengembangan Sumber Daya Manusia)
5. Hikmah Asmarani Nafisah (Kepala Departemen Hubungan Luar)
6. A. Hajjar Feruca Juaharo (Kepala Departemen Kerumahtanggaan)
7. Abrao Dos Santos (Kepala Departemen Sosial Lingkungan)
8. De Airazahra Dihyan Sukma (Kepala Departemen Keprofesian)
9. Alisha Kharen Sanjaya (Kepala Departemen Advokesma)

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh, Syalom, Om Swastiastu, Namo Buddhaya, Salam Kebajikan untuk kita semua. Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Buku Pedoman Himpunan Mahasiswa Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya (HMKT FP UB) dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini disusun sebagai pedoman untuk memudahkan pelaksanaan program kerja serta meningkatkan pemahaman mengenai tugas pokok dan fungsi pada setiap biro dan departemen HMKT FP UB. Selain itu, buku pedoman HMKT FP UB juga memuat indikator penilaian yang akan digunakan untuk mengevaluasi dan menilai kinerja pengurus dan himpunan secara keseluruhan. Pertama-tama, saya ingin menghaturkan terima kasih kepada jajaran Badan Pengawas, Badan Pengurus Inti, dan Badan Pengurus Harian yang telah membantu dalam penyusunan dan berkomitmen dalam merumuskan buku pedoman HMKT FP UB hingga akhirnya dapat tersusun dan digunakan sebagai pedoman dalam proses menjalankan himpunan.

Buku Pedoman Himpunan Mahasiswa Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya tersedia dalam bentuk *soft copy* dan dapat diakses melalui *website* HMKT FP UB. Kemudahan dalam mengakses diharapkan dapat membantu seluruh anggota HMKT FP UB dalam menjalankan kegiatan organisasi.

Malang, 14 September 2025  
Himpunan Mahasiswa Kehutanan  
Fakultas Pertanian  
Universitas Brawijaya  
Ketua Umum,

The image shows a circular official stamp of the Himpunan Mahasiswa Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. The stamp features a tree and an open book in the center, with the organization's name around the perimeter. Overlaid on the stamp is a large, bold, handwritten signature in black ink.

Dita Ningtyas Romadhona Putri  
NIM. 235040300111023

**KEPUTUSAN HIMPUNAN MAHASISWA KEHUTANAN (HMKT)**  
**FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA**  
141/SK/HMKT/IV/2025  
Tentang  
**BUKU PEDOMAN MAHASISWA KEHUTANAN (HMKT)**  
**FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS BRAWIAJAYA**  
**PERIODE 2025**

Dengan rahmat, taufik dan hidayah Tuhan Yang Maha Esa, Himpunan Mahasiswa kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya (HMKT FP UB) Tahun 2025 :

**Menimbang :**

1. Keperluan buku pedoman organisasi sebagai acuan dalam pelaksanaan program kerja, pengelolaan organisasi, serta pengembangan sumber daya anggota.
2. Demi mewujudkan tata kelola organisasi yang transparan, terstruktur, dan berorientasi pada pengembangan profesionalisme dalam menjalankan roda organisasi Himpunan Mahasiswa Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya (HMTK FP UB).

**Mengingat :**

1. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 155/U/1998 tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi.
2. Pasal 16, Anggaran Dasar Himpunan Mahasiswa Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya (HMKT FP UB) tentang Struktur Organisasi.
3. Pasal 12 dan 13 Anggaran Rumah Tangga Himpunan Mahasiswa Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya (HMKT FP UB) tentang Pengertian serta Hak dan Kewajiban Anggota BPH.
4. GBHO dan GBHK Himpunan Mahasiswa Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya (HMTK FP UB).

**Memperhatikan :**

1. Kebijakan dari Ketua Umum Himpunan Mahasiswa Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya (HMKT FP UB) periode 2025.

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan :**

Buku Pedoman Himpunan Mahasiswa Kehutanan (HMKT) Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya Periode 2025 sebagaimana terlampir.

Ditetapkan di : Malang

Pada Tanggal : 14 September 2025

Ketua Umum,

The image shows a purple circular logo of the Himpunan Mahasiswa Kehutanan (HMKT) Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. The logo features a tree and an open book. Overlaid on the logo is a large, bold, handwritten signature in black ink.

Dita Ningtyas Romadhona Putri

NIM. 235040300111023

## DAFTAR ISI

|                                                       |    |
|-------------------------------------------------------|----|
| KATA PENGANTAR .....                                  | 2  |
| DAFTAR ISI.....                                       | 5  |
| I. PENDAHULUAN .....                                  | 7  |
| 1.1. Sejarah HMKT FP UB.....                          | 7  |
| 1.2. HMKT FP UB di Sylva Indonesia .....              | 7  |
| 1.3. Visi.....                                        | 9  |
| 1.4. Misi .....                                       | 9  |
| 1.5. Tujuan .....                                     | 9  |
| 1.6. Budaya Organisasi .....                          | 9  |
| II. STRUKTUR ORGANISASI.....                          | 11 |
| 2.1 Badan Pengawas .....                              | 11 |
| 2.2 Badan Pengurus Inti.....                          | 11 |
| 2.3 Badan Pengurus Harian .....                       | 11 |
| 2.3.1 Biro .....                                      | 11 |
| 2.3.2 Departemen.....                                 | 11 |
| III. STRUKTUR KEPENGURUSAN .....                      | 13 |
| 3.1 Ketua Umum.....                                   | 13 |
| 3.2 Sekretaris Umum .....                             | 14 |
| 3.3 Bendahara Umum .....                              | 16 |
| 3.4 Biro Usaha .....                                  | 18 |
| 3.5 Biro Kesekretariatan .....                        | 20 |
| 3.6 Biro Media Komunikasi dan Informasi .....         | 24 |
| 3.7 Departemen Hubungan Luar.....                     | 28 |
| 3.8 Departemen Kerumahtanggaan.....                   | 30 |
| 3.9 Departemen Pengembangan Sumber Daya Manusia ..... | 32 |
| 3.10 Departemen Sosial Lingkungan .....               | 34 |
| 3.11 Departemen Keprofesian .....                     | 36 |
| 3.12 Departemen Advokesma.....                        | 38 |
| IV. KELOMPOK STUDI .....                              | 43 |
| 4.1 Pengertian .....                                  | 43 |

|                                                  |    |
|--------------------------------------------------|----|
| 4.1.1 Kelompok Studi Aero-technology .....       | 43 |
| 4.1.2 Kelompok Studi Agroforestri .....          | 44 |
| 4.1.3 Kelompok Studi Hasil Hutan .....           | 45 |
| 4.1.4 Kelompok Studi Konservasi Ekosistem.....   | 46 |
| 4.1.5 Kelompok Studi Silvikultur dan Botani..... | 48 |
| 4.1.6 Kelompok Studi Sosial Kehutanan .....      | 49 |
| V. INDIKATOR PENILAIAN .....                     | 50 |
| 5.1 Penilaian Program Kerja .....                | 50 |
| 5.2 Penilaian Staff of The Month (SOTM) .....    | 51 |
| MITRA .....                                      | 53 |
| PENUTUP .....                                    | 54 |

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1. Sejarah HMKT FP UB**

Program Studi (PS) Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya resmi didirikan pada tahun 2020. Pada awal penyelenggaraannya, mahasiswa PS Kehutanan masih bernaung di bawah Himpunan Mahasiswa Ilmu Tanah (HMIT) FP UB. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan wadah organisasi yang dapat mewadahi aspirasi, pengembangan potensi, serta identitas mahasiswa kehutanan secara lebih khusus, maka pada tanggal 20 Oktober 2021 dibentuklah Himpunan Mahasiswa Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya (HMKT FP UB). Sejak saat itu, HMKT FP UB resmi menjadi bagian dari Lembaga Kemahasiswaan Mahasiswa (LKM) di lingkungan Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Secara wewenang HMKT FP UB merupakan HIMAPRODI yang setingkat dengan PERMASETA dari Agribisnis dan FORKANO dari Agroekoteknologi.

### **1.2. HMKT FP UB di Sylva Indonesia**

Sylva Indonesia merupakan ikatan yang menghimpun Mahasiswa Kehutanan Indonesia yang ada di tiap-tiap fakultas, jurusan, atau program studi kehutanan dan atau disesuaikan dengan kondisi perguruan tinggi masing-masing. Sylva Indonesia terbentuk pada tahun 1959 atas inisiasi dari 2 senat mahasiswa kehutanan, yaitu Institut Pertanian Bogor (IPB) dan Universitas Gadjah Mada (UGM) di Baturaden, Yogyakarta. Perjalanan HMKT di Sylva Indonesia dimulai sejak tahun 2022. Pada tanggal 18 - 23 Juli 2022, HMKT menghadiri Rapat Kerja Nasional Sylva Indonesia (RAKERNAS SI) yang diselenggarakan di Graha INSTIPER Yogyakarta sebagai tamu undangan dengan mengirimkan 3 orang delegasi, yakni (1) Muhammad Noval Azhari, (2) Ailsya Anargya Ardiyanti, dan (3) Annisa Kurnia Putri. Tidak berhenti disitu, masih sebagai tamu undangan, HMKT turut menghadiri Pelatihan Mahasiswa Kehutanan Indonesia (PMKI) pada tanggal 24 - 27 November 2022 yang diselenggarakan oleh IPB di Auditorium IPB Bogor dengan mengirimkan 7 orang delegasi, yakni (1) Muhammad Noval Azhari, (2) Ailsya Anargya Ardiyanti, (3) Faldy

Devalen Fehabtoro, (4) Sukmo Pamurbo Dyan Sasongko, (5) Moudy Gustian, (6) Yhulia Puput Agustin, dan (7) Satrio Bagus Prasajo.

Lalu pada tahun 2024, HMKT menghadiri Konferensi Nasional Sylva Indonesia (KNSI) pada tanggal 29 Februari - 6 Maret 2024 yang dilaksanakan di Graha Instiper Yogyakarta dengan 4 orang delegasi, yakni (1) Ailsya Anargya Ardiyanti, (2) Angeline Gracesia Putri, (3) Nur Mufidah Farhana, dan (4) M. Susilo Raffael Attan. HMKT yang sebelumnya memiliki status sebagai tamu undangan, akhirnya status HMKT naik dan dikukuhkan menjadi Pengurus Cabang Persiapan (PCP) di KNSI dengan nama PCP UB Malang. Kenaikan status ini tidak terjadi secara cuma-cuma, melainkan terdapat syarat yang tertera dan harus dipenuhi dalam AD/ART Sylva Indonesia, yakni:

1. Perguruan tinggi dapat ditetapkan menjadi cabang Sylva Indonesia jika telah berpartisipasi dalam kegiatan Sylva Indonesia minimal 2 kali per periode
2. Mengirimkan surat permohonan pendaftaran sebagai PCP kepada pengurus pusat Sylva Indonesia
3. Melampirkan SK kepengurusan, struktur organisasi, dan legalitas lembaga dari perguruan tinggi untuk menjadi PCP sekurang-kurangnya 1 bulan sebelum masa pengukuhan

Pada tahun yang sama, HMKT kembali menghadiri RAKERNAS pada tanggal 9 - 14 Juli 2024 yang diselenggarakan di Aula Gedung Rektorat Universitas Tanjungpura Pontianak dengan mengirimkan 5 orang delegasi, yakni (1) Bariq Fathi Yusmar, (2) Iqbal Kisawa, (3) Dita Ningtyas Romadhona Putri, (4) Widya Putri Febriyanti, dan (5) A. Hajjar Feruca Juaharo. Kemudian pada tanggal 22 - 28 Februari 2025, HMKT kembali mengikuti kegiatan Sylva Indonesia, yakni Latihan Kepemimpinan Sylva Indonesia (LKSI) yang diselenggarakan di Universitas Lambung Mangkurat, Kalimantan Selatan. HMKT mengirimkan 4 orang delegasi, yakni (1) Bariq Fathi Yusmar, (2) I Nyoman Aditya Nugraha Rikayana, (3) Jeni Pratiwi, dan (4) Annisa Falih Salsabila.

### **1.3. Visi**

Menciptakan kualitas sumber daya mahasiswa yang mampu mewujudkan hutan yang lestari dan menjadikan HMKT FP UB sebagai pusat interaksi dan kegiatan mahasiswa kehutanan.

### **1.4. Misi**

Organisasi ini memiliki misi :

1. Meningkatkan peran serta partisipasi mahasiswa kehutanan dalam pengelolaan hutan.
2. Melakukan pengaderan kepada mahasiswa kehutanan dengan menanamkan korsa rimbawan dan sembilan nilai dasar rimbawan.
3. Berperan aktif dalam menanggapi isu-isu kehutanan baik tataran lokal, regional, nasional, maupun internasional.

### **1.5. Tujuan**

Organisasi ini bertujuan :

1. Meningkatkan solidaritas dan loyalitas seluruh anggota HMKT FP UB.
2. Menumbuhkan mahasiswa kehutanan yang berjiwa kepemimpinan, peduli terhadap sesama serta dunia kehutanan.
3. Menjadi wadah bagi mahasiswa kehutanan untuk mengembangkan potensi diri.
4. Membentuk kepekaan sosial mahasiswa dalam menanggapi perkembangan sosial di dunia kehutanan.
5. Sebagai wadah untuk menyalurkan aspirasi dan minat keprofesian mahasiswa Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya.
6. Meningkatkan kualitas sumber daya mahasiswa untuk mewujudkan pengelolaan sumber daya alam secara lestari, adil dan makmur.

### **1.6. Budaya Organisasi**

Proaktif : PROfesionalisme, Apresiasi, Komunikasi SINergis

- a) Profesionalisme mencerminkan sikap tanggung jawab, kedisiplinan, dan integritas yang tinggi dalam menjalankan tugas serta fungsi di organisasi. Setiap anggota HMKT FP UB diharapkan mampu bersikap objektif, bekerja sesuai dengan peran yang telah diamanahkan, dan menjaga etika dalam setiap aktivitas organisasi.
- b) Apresiasi yaitu bentuk budaya saling menghargai, baik dalam bentuk pujian, pengakuan, maupun evaluasi yang membangun.
- c) Komunikasi Sinergis adalah bentuk komunikasi dua arah yang efektif, terbuka, dan saling mendengarkan antaranggota organisasi. Nilai ini menekankan pentingnya dialog yang sehat. Komunikasi sinergis tidak hanya bertujuan menyampaikan informasi, tetapi juga menciptakan pemahaman bersama untuk mencapai keputusan dan solusi terbaik

## **II. STRUKTUR ORGANISASI**

### **2.1 Badan Pengawas**

Badan Pengawas (BP) adalah badan yang sejajar dengan ketua umum secara konsultatif yang memiliki peran dalam pengawasan dan pendampingan seluruh elemen aktivitas HMKT selama satu periode. Badan Pengawas memiliki tanggungjawab untuk memberikan batas batas koridor sesuai dengan AD ART dan GBHO dan GBHK HMKT.

### **2.2 Badan Pengurus Inti**

Badan Pengurus Inti (BPI) adalah kelompok kecil dalam himpunan yang terdiri dari para pemimpin utama seperti Ketua Umum, Sekretaris Umum, dan Bendahara Umum. Memiliki tanggung jawab atas pengambilan keputusan strategis dan mewakili organisasi secara resmi.

### **2.3 Badan Pengurus Harian**

Badan Pengurus Harian (BPH) adalah bagian dari kepengurusan yang melaksanakan kegiatan operasional organisasi sehari-hari. BPH mengoordinasikan program kerja, mengatur jalannya aktivitas rutin, dan memastikan setiap program kerja berjalan sesuai rencana.

#### **2.3.1 Biro**

Biro adalah unit kerja yang menangani tugas-tugas teknis atau fungsional tertentu yang mendukung jalannya himpunan dan bekerja untuk kepentingan keseluruhan himpunan tanpa terikat pada departemen tertentu, seperti Biro Kesekretariatan, Biro Usaha, dan Biro Media Komunikasi dan Informasi.

#### **2.3.2 Departemen**

Departemen adalah bagian dalam himpunan yang memiliki tanggung jawab terhadap bidang kerja secara spesifik. HMKT

FP UB memiliki 6 Departemen diantaranya : Keprofesian, Advokesma, Sosial Lingkungan, Hubungan Luar, Kerumahtanggaan, dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.

### III. STRUKTUR KEPENGURUSAN

#### 3.1 Ketua Umum

Ketua Umum Himpunan Mahasiswa Kehutanan (HMKT) adalah pemegang tanggung jawab tertinggi dalam kepengurusan organisasi. Berperan sebagai pemimpin utama yang mengarahkan, mengkoordinasikan, serta memastikan seluruh kegiatan dan program kerja HMKT berjalan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan organisasi. Ketua Umum memiliki kewenangan dalam mengambil keputusan strategis, baik di dalam forum internal maupun saat menghadapi dinamika eksternal organisasi. Ketua umum menjalankan program kerjanya bersama sekretaris umum dan bendahara umum. Program kerja Ketua Umum HMKT FP UB terdiri dari 2 kegiatan :

1. Buku Pedoman HMKT FP UB

Buku Pedoman HMKT FP UB merupakan buku yang disusun oleh badan pengawas, badan pengurus inti, dan badan pengurus harian. Buku ini memuat berbagai informasi penting seperti sejarah HMKT FP UB, visi dan misi, struktur kepengurusan, pembagian tugas, serta program kerja yang akan dilaksanakan dalam satu periode kepengurusan.

2. *First Gathering*

*First Gathering* adalah kegiatan pertemuan perdana yang untuk memperkenalkan organisasi, struktur kepengurusan, serta penetapan besaran uang kas yang disepakati secara bersama-sama. *First Gathering* menjadi wadah untuk memperkenalkan budaya organisasi, membangun semangat kolaborasi, dan menciptakan fondasi komunikasi yang baik antaranggota. Kehadiran dan partisipasi aktif dari seluruh anggota menjadi kunci keberhasilan kegiatan dalam menciptakan sinergi menuju tujuan bersama himpunan.

3. Rapat Rutin

Rapat rutin bertujuan sebagai wadah untuk berbagi informasi dan diskusi antar pengurus mengenai pelaksanaan program kerja maupun evaluasi kegiatan yang telah berjalan. Rapat rutin diadakan setiap satu bulan sekali atau disesuaikan dengan kesepakatan seluruh BPH, dan bersifat kondisional dengan target keterlibatan seluruh pengurus.

### **3.2 Sekretaris Umum**

Sekretaris Umum Himpunan Mahasiswa Kehutanan (HMKT) memiliki peran penting dalam mengontrol serta mengevaluasi kinerja seluruh pengurus organisasi. Sekretaris Umum juga bertanggung jawab terhadap ketertiban administrasi HMKT FP UB yang pelaksanaannya dibantu oleh Biro Kesekretariatan. Dalam menjalankan tugasnya, sekretaris memiliki tanggung jawab utama untuk memastikan kelancaran komunikasi dan koordinasi di dalam internal organisasi. Beberapa tanggung jawab tersebut meliputi pelaksanaan rapat rutin, rekapitulasi absensi anggota, serta pemantauan dan evaluasi kinerja kepengurusan. Sekretaris juga bertugas membuat template surat yang dibutuhkan organisasi, mengelola sistem peminjaman sekretariat, serta mencatat dan memantau timeline setiap program kerja atau kegiatan yang dijalankan. Seluruh tanggung jawab ini dijalankan demi mendukung efisiensi, keteraturan, dan sinergi dalam struktur organisasi HMKT FP UB. Program kerja Sekretaris HMKT FP UB terdiri dari beberapa kegiatan utama yang mendukung kelancaran administrasi serta stabilitas internal organisasi.

1. Penomoran surat khusus dan sertifikat

Penomoran surat khusus dan sertifikat ini berfokus pada pengelolaan dokumen administratif penting organisasi. Sekretaris bekerja sama dengan Ketua Umum dan berkoordinasi intensif dengan Biro Kesekretariatan untuk mengontrol penerbitan surat khusus seperti Surat Keputusan, Surat Kuasa, Surat Tugas, Surat Pengantar, Surat Ajuan, Surat Memorandum, Surat Keterangan Aktif, dan Surat Keterangan Cuti Organisasi. Kegiatan ini berlangsung secara intensif selama satu periode kepengurusan untuk memastikan legalitas dan keteraturan setiap dokumen. Penomoran surat khusus ini bersifat lanjut yang artinya penomoran surat harus dilanjutkan dari nomor terakhir yang digunakan oleh pengurus sebelumnya. Informasi ini dapat diperoleh dengan menghubungi sekretaris umum dari periode sebelumnya agar tidak terjadi duplikasi atau kekacauan dalam penomoran dokumen resmi.

2. Monitoring dan evaluasi

Monitoring dan evaluasi ini dirancang untuk menjaga kestabilan organisasi secara internal, sekaligus membentuk budaya refleksi dan perbaikan berkelanjutan dalam tubuh pengurus HMKT FP UB. Evaluasi

dilakukan secara rutin dan bisa dikembangkan menjadi laporan triwulan baik untuk kepentingan internal (dilaporkan kepada BPH) maupun eksternal (dilaporkan ke DPM FP UB). Monitoring dan evaluasi ini dilaksanakan secara fleksibel, tergantung pada kebutuhan dan target setiap departemen.

3. Inventarisasi dokumen penting dan surat-menyurat

Program ini bertujuan untuk menghimpun, mengelompokkan, dan menyimpan seluruh dokumen penting organisasi secara sistematis dan mudah diakses. Dokumen yang dimaksud meliputi segala surat dan dokumen administratif lainnya berupa proposal, LPJ (Laporan Pertanggungjawaban) dan Surat Pertanggungjawaban) yang berhubungan langsung dengan kegiatan organisasi. Inventarisasi dilakukan secara digital menggunakan spreadsheet atau sistem penyimpanan drive untuk memastikan keamanan dan kemudahan akses, sekaligus sebagai bentuk backup jika terjadi kehilangan data. Melalui inventarisasi ini, diharapkan tidak hanya meningkatkan efisiensi dalam pencarian dokumen, tetapi juga menjaga akuntabilitas administrasi HMKT FP UB dalam jangka panjang. Program ini akan dilaksanakan secara berkala dan dilaporkan kepada Ketua Umum maupun BPH untuk memastikan keteraturan dan keberlanjutan manajemen dokumen di lingkungan organisasi.

4. Absensi Rapat Rutin

Program ini dilaksanakan oleh Sekretaris Umum dengan tujuan untuk mencatat kehadiran seluruh pengurus dalam setiap rapat rutin himpunan. Sekretaris bertanggung jawab untuk menyediakan dan mengelola daftar absensi secara konsisten, baik dalam bentuk fisik maupun digital. Pelaksanaan absensi ini berfungsi sebagai dasar untuk memudahkan proses monitoring dan evaluasi terhadap tingkat partisipasi dan kedisiplinan pengurus dalam menjalankan tanggung jawab organisasi. Data absensi yang terkumpul akan menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kinerja individu maupun kolektif, serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam laporan evaluasi triwulan atau akhir periode.

Selain program kerja utama, terdapat pula beberapa catatan penting (note) yang perlu diperhatikan. Pertama, kegiatan lingkaran LKM wajib dihadiri oleh Sekretaris Umum apabila Ketua Himpunan berhalangan hadir. Kedua, penting untuk dibuat SOP (Standard Operating Procedure) terkait pengajuan surat dan penomoran sertifikat, sebagai pedoman tertulis agar proses administrasi dapat berjalan rapi, konsisten, dan terstruktur. Adanya keseluruhan program ini, peran Sekretaris menjadi sentral dalam memastikan efisiensi, akuntabilitas, dan koordinasi yang baik dalam tubuh organisasi HMKT FP UB.

### **3.3 Bendahara Umum**

Bendahara Umum merupakan salah satu unsur pengurus inti dalam struktur organisasi HMKT FP UB yang memiliki tanggung jawab utama dalam mengelola seluruh aspek keuangan organisasi. Dalam menjalankan perannya, Bendahara Umum bertanggung jawab langsung kepada Ketua Umum dan menjadi pengelola utama aliran dana masuk maupun keluar dalam himpunan. Peran ini menyangkut keberlangsungan seluruh program kerja dan kegiatan organisasi yang memerlukan dukungan finansial yang stabil, transparan, dan akuntabel. Bendahara Umum juga berperan dalam menyusun perencanaan anggaran organisasi secara menyeluruh di awal kepengurusan, melakukan pencatatan dan dokumentasi transaksi secara rutin dan sistematis. Program kerja Bendahara HMKT FP UB mencakup serangkaian kegiatan pengelolaan keuangan yang dirancang untuk menjamin transparansi anggaran, akuntabilitas dana organisasi, serta efisiensi dalam pembiayaan seluruh program kerja himpunan yang meliputi:

1. Rekap Pembayaran Kas

Sebagai bendahara umum, salah satu tugas utama adalah melakukan rekap pembayaran kas secara rutin. Ini meliputi pencatatan semua transaksi keuangan yang terjadi, baik penerimaan maupun pengeluaran dana organisasi. Setiap transaksi harus didukung dengan bukti yang sah seperti kwitansi atau invoice, dan dicatat secara detail meliputi tanggal, nominal, tujuan transaksi, serta pihak yang terlibat. Rekap ini harus dilakukan harian dan dirangkum dalam *spreadsheet* untuk memudahkan monitoring saldo kas organisasi.

2. Pengeluaran Inventarisasi Barang HMKT

Bendahara bertanggung jawab mencatat semua pengeluaran yang berkaitan dengan pembelian atau pemeliharaan inventaris organisasi. Setiap pembelian barang harus sesuai dengan kebutuhan yang telah disetujui dan tercantum dalam anggaran. Bendahara wajib memastikan adanya bukti pembelian yang lengkap seperti nota atau faktur, serta melakukan pencatatan detail barang yang dibeli termasuk spesifikasi, harga, dan tanggal pembelian. Data ini penting untuk pengelolaan aset organisasi dan audit keuangan.

3. Rekap Pemasukan dan Pengeluaran Dana HMKT

Tugas penting lainnya adalah menyusun rekap semua pemasukan dan pengeluaran dana organisasi. Pemasukan dapat berasal dari iuran anggota, sponsor, donasi, atau sumber lain yang sah, sementara pengeluaran mencakup semua biaya operasional dan program kerja. Rekap ini harus dibuat secara periodik (bulanan) dan memuat informasi rinci tentang sumber dana, jumlah, tanggal, serta tujuan penggunaan. Laporan ini menjadi dasar evaluasi kesehatan keuangan organisasi.

4. Pembagian Dana Proker

Bendahara berkoordinasi dengan Ketua dan Sekretaris Umum himpunan dalam proses pembagian dana untuk program kerja. Setiap proposal kegiatan harus disertai RAB yang detail, dan bendahara bertugas memverifikasi kesesuaiannya dengan anggaran organisasi sebelum melakukan pencairan dana. Pembayaran harus dilakukan sesuai prosedur dengan bukti transfer atau kwitansi yang valid. Setelah kegiatan selesai, bendahara memastikan adanya laporan pertanggungjawaban dana (LPJ) yang lengkap dari pelaksana proker, termasuk bukti-bukti pengeluaran dan sisa dana jika ada.

Tanggung jawab Bendahara Umum mencakup pengelolaan keuangan yang tidak hanya tepat dan efisien, namun juga menjunjung prinsip transparansi dan akuntabilitas. Bendahara Umum wajib menjaga keamanan dana organisasi, memastikan setiap transaksi didokumentasikan dengan baik, serta memantau penggunaan dana pada setiap pelaksanaan program kerja. Bendahara Umum juga bertanggung jawab dalam melakukan evaluasi keuangan, baik secara internal maupun eksternal, termasuk memberikan masukan strategis bagi keberlanjutan finansial organisasi. Bendahara Umum harus menjaga

komunikasi dan koordinasi yang aktif dengan Biro Usaha untuk bersama-sama meningkatkan pendapatan organisasi melalui kegiatan kewirausahaan yang produktif dan terstruktur. Dengan demikian, posisi Bendahara Umum tidak hanya bersifat administratif, namun juga strategis dalam menjamin kelancaran jalannya organisasi secara keseluruhan.

### **3.4 Biro Usaha**

Badan Usaha memiliki tanggung jawab untuk menjalankan kewirausahaan dengan tujuan menghasilkan sumber daya yang dapat mendukung keberlangsungan organisasi. Melalui upaya pengadaan aset, Badan Usaha berperan penting dalam menciptakan landasan keuangan yang kuat untuk keperluan organisasi. Badan Usaha juga memiliki tanggung jawab terhadap pengelolaan aset milik HMKT UB. Keterlibatannya Badan Usaha dalam mengelola aset, Badan Usaha bertanggung jawab memastikan bahwa sumber daya yang dimiliki organisasi dapat digunakan secara efektif dan efisien untuk mendukung berbagai kegiatan dan program yang dijalankan oleh HMKT FP UB.

#### **a. Fungsi dalam Himpunan**

##### **1. Menjalankan Kewirausahaan**

Biro Usaha bertugas menginisiasi dan mengelola berbagai kegiatan usaha yang bertujuan menghasilkan pendapatan untuk mendukung operasional organisasi

##### **2. Menghasilkan Sumber Daya Pendukung Organisasi**

Dengan berbagai bentuk usaha yang dijalankan, Biro Usaha menciptakan sumber daya finansial maupun material untuk memastikan keberlangsungan kegiatan dan program HMKT.

##### **3. Mengadakan dan Mengelola Aset Organisasi**

Biro Usaha bertanggung jawab dalam proses pengadaan aset yang diperlukan oleh organisasi, serta memastikan aset tersebut dikelola dengan baik untuk mendukung efektivitas kerja organisasi.

##### **4. Menciptakan Landasan Keuangan yang Kuat**

Melalui upaya kewirausahaan dan pengelolaan aset, Biro Usaha memperkuat stabilitas keuangan himpunan, sehingga program-program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan optimal.

5. Mengelola Aset Milik HMKT FP UB  
Biro Usaha harus memastikan bahwa seluruh aset yang dimiliki dapat digunakan secara efektif dan efisien, serta dilakukan perawatan rutin agar aset tetap dalam kondisi optimal.
  6. Mendukung Kegiatan dan Program Himpunan  
Hasil dari usaha dan pengelolaan sumber daya digunakan untuk menunjang berbagai kegiatan, seperti acara akademik, pengembangan anggota, hingga kegiatan sosial yang menjadi bagian dari program kerja HMKT FP UB.
- b. Wewenang
1. Merancang dan Menjalankan Program Usaha  
Biro Usaha berhak membuat rencana usaha (seperti bazar, sponsorship, merchandise, dll.) serta melaksanakan kegiatan usaha untuk mendukung pendanaan organisasi.
  2. Mengelola dan Mengoptimalkan Aset Organisasi  
Biro Usaha memiliki wewenang untuk menggunakan, mengatur, dan memelihara aset yang dimiliki HMKT dalam rangka menunjang kegiatan operasional.
  3. Mengatur Keuangan yang Bersumber dari Kegiatan Usaha  
Biro Usaha berhak mengelola keuangan yang dihasilkan dari berbagai kegiatan usahanya, dengan tetap mempertanggungjawabkannya kepada bendahara umum dan ketua HMKT.
  4. Mengusulkan Inovasi dalam Bidang Kewirausahaan  
Biro Usaha berhak mengusulkan ide-ide baru terkait kewirausahaan untuk meningkatkan potensi pendanaan dan memperluas dampak usaha himpunan.
- c. Tanggung Jawab dan Program Kerja
1. Pembuatan PDL Kehutanan  
Pembuatan PDL (Pakaian Dinas Lapangan) Kehutanan bertujuan untuk menyediakan seragam yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa kehutanan dalam melakukan kegiatan lapangan serta sebagai identitas sebagai mahasiswa kehutanan.
  2. Pembuatan PDH Himpunan

PDH (Pakaian Dinas Harian) Himpunan merupakan seragam resmi yang digunakan oleh anggota HMKT dalam berbagai acara formal, seperti rapat besar, seminar, atau kunjungan organisasi. Pembuatan PDH ini bertujuan untuk menciptakan rasa kebersamaan dan identitas yang kuat dalam lingkungan himpunan.

3. Pembuatan Jas Laboratorium Kehutanan

Jas Laboratorium Kehutanan adalah perlengkapan yang penting bagi mahasiswa saat melakukan praktikum di laboratorium kehutanan.

4. Pembuatan Vest Sylva Indonesia

Vest Sylva Indonesia adalah rompi yang digunakan oleh anggota Sylva Indonesia (Perhimpunan Mahasiswa Kehutanan Indonesia) dalam berbagai kegiatan lapangan, baik di tingkat nasional maupun regional. Pembuatan vest ini bertujuan untuk memberikan identitas yang jelas bagi anggota Sylva Indonesia, yang memungkinkan jika dipakai akan memudahkan dikenali dalam berbagai acara atau kegiatan lapangan.

### **3.5 Biro Kesekretariatan**

Biro Kesekretariatan merupakan salah satu bagian penting dalam struktur organisasi Himpunan Mahasiswa Kehutanan (HMKT) FP UB yang memiliki peran strategis dalam memastikan kelancaran dan ketertiban administrasi setiap kegiatan organisasi. Biro ini bertugas menjaga agar seluruh proses administratif berjalan secara sistematis, terarsip dengan rapi, dan terdokumentasi dengan baik. Dalam pelaksanaannya, Biro Kesekretariatan akan bekerja sama secara sinergis dengan Sekretaris Umum, terutama dalam hal pengelolaan surat-menyurat, notulensi rapat, serta dokumen-dokumen penting lainnya. Program kerja yang dijalankan oleh Biro Kesekretariatan tidak hanya mendukung efektivitas komunikasi internal antar pengurus, tetapi juga menjadi pondasi utama dalam proses monitoring, evaluasi, dan pelaporan setiap program kerja maupun kegiatan non-program kerja yang dilaksanakan oleh HMKT.

a. Fungsi dalam Himpunan

1. Menjadi pusat administrasi dan dokumentasi kegiatan organisasi.

Biro Kesekretariatan memiliki peran sentral dalam mengelola seluruh aspek administratif di lingkungan HMKT FP UB. Fungsi utamanya adalah memastikan bahwa setiap kegiatan organisasi terdokumentasi secara lengkap dan rapi, mulai dari pencatatan notulensi rapat, penyusunan surat resmi, hingga pengarsipan dokumen penting lainnya. Dokumentasi yang baik akan mendukung akuntabilitas serta memudahkan proses evaluasi di kemudian hari.

2. Mendukung kelancaran komunikasi internal dan eksternal organisasi.

Biro Kesekretariatan berperan sebagai penghubung administratif yang membantu memperlancar komunikasi antara pengurus internal maupun dengan pihak eksternal. Hal ini diwujudkan melalui pengelolaan surat-menyurat dan berbagai bentuk koordinasi administratif lainnya, sehingga segala informasi dapat tersampaikan dengan jelas dan tepat sasaran.

b. Wewenang

1. Mengelola dan mengarsipkan dokumen resmi organisasi.

Biro Kesekretariatan memiliki hak untuk menyusun, mengakses, dan menyimpan dokumen resmi organisasi, seperti notulensi, proposal, surat keluar, dan laporan kegiatan.

2. Membuat dan menyebarkan absensi program kerja.

Berwenang menyiapkan dan menyebarkan absensi bagi seluruh anggota dalam setiap program kerja, terlepas dari apakah biro ditugaskan secara langsung sebagai sekretaris pelaksana atau tidak.

3. Berkoordinasi dengan pihak terkait.

Memiliki kewenangan untuk menjalin komunikasi dan koordinasi dengan Sekretaris Umum, Bendahara Umum, serta Biro lain (seperti Biro Usaha) untuk keperluan inventarisasi dan administrasi barang.

c. Tanggung Jawab dan Program Kerja

1. Notulensi

Program kerja notulensi dijalankan oleh Biro Kesekretariatan sebagai bentuk pencatatan hasil rapat secara sistematis. Pencatatan ini dilakukan dalam setiap rapat rutin HMKT untuk memudahkan Ketua Umum dan Sekretaris Umum dalam proses monitoring dan evaluasi kinerja. Notulensi dilaksanakan secara langsung selama rapat terjadwal berlangsung. Dalam konteks kepanitiaan, Biro Kesekretariatan juga memiliki tanggung jawab sebagai Sekretaris Pelaksana yang bertugas mencatat notulensi dalam setiap rapat panitia. Hal ini bertujuan untuk membantu Ketua Pelaksana dan seluruh anggota kepanitiaan dalam memahami alur diskusi dan keputusan yang telah diambil.

2. Tertib Administrasi (Surat Masuk dan Keluar)

Tertib administrasi merupakan bagian krusial dalam menjaga keteraturan kegiatan organisasi agar berjalan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Program kerja ini meliputi pengumpulan surat masuk serta pembuatan surat keluar HMKT FP UB, seperti: Surat Undangan, Surat Pemberitahuan, Surat Permohonan Izin, Surat Peminjaman Tempat, Surat Peminjaman Alat, dan Surat Permohonan Bantuan. Tertib administrasi dilaksanakan secara berkelanjutan selama masa kepengurusan, mencakup seluruh kegiatan baik program kerja maupun non-program kerja. Selain surat-menyurat, tertib administrasi juga mencakup pembuatan dan pengarsipan proposal program kerja yang menjadi landasan pelaksanaan kegiatan.

3. Sekolah Administrasi

Sekolah Administrasi merupakan salah satu inovasi dari Biro Kesekretariatan sebagai sarana diskusi dan pembelajaran seputar dunia administrasi bagi mahasiswa kehutanan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan potensi diri mahasiswa di bidang administrasi serta memperkuat pemahaman teknis yang dibutuhkan dalam pengelolaan organisasi. Sekolah Administrasi dilaksanakan pada awal periode kepengurusan dan dilakukan secara kolaboratif bersama Bendahara Umum. Materi yang disampaikan mencakup: pendahuluan administrasi kesekretariatan, kaidah surat-menyurat, penyusunan proposal, dan

pembuatan laporan pertanggungjawaban (LPJ). Kegiatan ini diharapkan mampu membekali mahasiswa dengan keterampilan administrasi yang aplikatif dan relevan dalam berbagai konteks organisasi.

4. Absensi Program Kerja

Absensi Program Kerja merupakan program kerja dari Biro Kesekretariatan yang bertujuan untuk mencatat kehadiran anggota dalam setiap kegiatan dan program kerja yang diselenggarakan oleh HMKT, baik ketika Biro Kesekretariatan ditugaskan sebagai Sekretaris Pelaksana maupun tidak. Berbeda dengan absensi yang dibuat oleh Sekretaris Umum yang hanya mencakup rapat-rapat rutin atau koordinasi internal, absensi dari Biro Kesekretariatan difokuskan pada setiap pelaksanaan program kerja. Dengan adanya program ini, diharapkan data kehadiran dapat terdokumentasi dengan lebih menyeluruh dan dapat dijadikan bahan evaluasi keaktifan serta kontribusi anggota selama masa kepengurusan

5. Inventarisasi Barang

Program kerja Inventarisasi Barang dilaksanakan oleh Biro Kesekretariatan bekerja sama dengan Bendahara Umum dan Biro Usaha. Program ini bertujuan untuk mendata dan mengelola barang-barang milik organisasi yang berada di sekretariat HMKT. Kegiatan yang dilakukan meliputi pencatatan jenis barang, jumlah, kondisi barang, serta lokasi penyimpanannya. Koordinasi antar pihak dilakukan untuk memastikan setiap barang tercatat dengan baik, termasuk barang-barang yang digunakan dalam kegiatan maupun yang disimpan dalam jangka panjang. Inventarisasi ini juga bertujuan untuk memudahkan pengecekan dan pertanggungjawaban jika ada peminjaman atau pengadaan barang baru ke depannya.

Biro Kesekretariatan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari struktur organisasi HMKT FP UB karena memiliki peran penting dalam menunjang keberlangsungan setiap kegiatan dan program kerja. Pelaksanaan fungsi administratif secara tertib dan bertanggung jawab membantu menciptakan

sistem kerja yang efisien, transparan, serta terdokumentasi dengan baik. Peran ini dijalankan melalui kolaborasi yang erat dengan Sekretaris Umum, Bendahara Umum, dan biro maupun departemen lainnya. Keberadaan Biro Kesekretariatan diharapkan mampu menjadi fondasi kuat yang mendukung tercapainya visi dan misi HMKT FP UB secara menyeluruh.

### **3.6 Biro Media Komunikasi dan Informasi**

Biro Media, Komunikasi, dan Informasi (Medkominfo) adalah biro yang berada di bawah struktur HMKT FP UB yang memiliki peran strategis pusat pengelola informasi, komunikasi, serta media publikasi. Selaras dengan Garis Besar Haluan Organisasi (GBHO), Biro Medkominfo berkontribusi dalam membentuk sumber daya mahasiswa yang berkualitas melalui penyampaian informasi yang edukatif. Selain itu, Biro Medkominfo juga berperan penting dalam membangun dan menjaga identitas serta citra Himpunan Mahasiswa Kehutanan melalui pengelolaan branding organisasi. Hal ini diwujudkan melalui penyusunan dan penyajian konten yang representatif, informatif, dan komunikatif dalam setiap media publikasi resmi baik di media sosial HMKT FP UB maupun platform lainnya.

#### **a. Fungsi dalam Himpunan**

##### **1. Pusat Informasi**

Menjadi pusat penyedia, pengelola, dan penyebar informasi resmi HMKT FP UB yang relevan, aktual, dan berkualitas. Informasi yang disampaikan mencakup program kerja, pengumuman, kegiatan internal, hingga isu kehutanan regional, nasional, dan internasional. Fungsi ini bertujuan untuk memperlancar komunikasi antar mahasiswa serta menjembatani keterlibatan anggota dalam dinamika himpunan.

##### **2. Media dan Publikasi**

Mengelola seluruh media komunikasi organisasi dalam bentuk cetak maupun digital. Fungsi ini mencakup produksi konten visual dan narasi edukatif yang memuat nilai-nilai kehutanan, aktivitas keorganisasian, serta edukasi publik. Biro ini juga berfungsi sebagai penjaga konsistensi branding dan citra organisasi di berbagai platform.

3. Dokumentasi dan Arsip

Melakukan pendokumentasian kegiatan organisasi secara menyeluruh, sistematis, dan rapi dalam bentuk foto, video, audio, dan dokumen tertulis. Arsip ini menjadi bagian penting dari sejarah kelembagaan, alat refleksi program, serta bentuk transparansi pertanggungjawaban kepada anggota dan publik.

4. Komunikasi Internal dan Eksternal

Menjalin hubungan komunikasi yang terbuka dan efektif antaranggota, serta memperluas jaringan komunikasi organisasi ke luar HMKT FP UB. Komunikasi eksternal ini meliputi interaksi dengan organisasi lain, media massa, lembaga masyarakat, dan jejaring kehutanan untuk mendukung aktivitas jangka panjang dan pengembangan sumber daya mahasiswa.

b. Wewenang

1. Pengelolaan Media Resmi

Memiliki wewenang penuh dalam mengelola seluruh akun media sosial, buletin, papan informasi, serta kanal komunikasi resmi lainnya milik HMKT FP UB sesuai dengan etika komunikasi organisasi.

2. Penetapan Arah dan Strategi Publikasi

Berwenang menyusun strategi, gaya komunikasi visual, serta kebijakan konten yang selaras dengan nilai organisasi dan perkembangan zaman. Segala bentuk komunikasi harus mendukung arah gerak himpunan menuju sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional.

3. Penyusunan Narasi dan Citra Publik

Berwenang mengembangkan dan menyusun narasi publik yang mencerminkan identitas serta semangat rimbawan. Narasi ini digunakan untuk memperkuat kehadiran HMKT FP UB di tengah masyarakat serta dalam berbagai agenda kehutanan.

4. Kolaborasi Komunikasi Strategis

Diberi kewenangan untuk menginisiasi kerja sama publikasi dengan pihak luar, baik organisasi mahasiswa lain, lembaga kehutanan, media massa, maupun komunitas masyarakat dengan tetap berpegang pada AD/ART HMKT FP UB.

c. Tanggung Jawab dan Program Kerja

Dengan wewenang yang dimiliki, Biro Media, Komunikasi, dan Informasi juga memikul tanggung jawab besar dalam menjaga kredibilitas informasi dan identitas kelembagaan. Tanggung jawab ini mencakup penyampaian informasi secara akurat dan etis, pengelolaan citra organisasi di ruang publik, serta dukungan terhadap terciptanya pola komunikasi yang terbuka dan partisipatif.

1. Sekolah Medkominfo

Program ini berupa pelatihan internal yang bertujuan meningkatkan kapasitas anggota biro dalam bidang desain grafis, videografi, fotografi, jurnalistik, serta manajemen media sosial. Materi yang diajarkan meliputi penggunaan software desain (misalnya Canva), editing video (CapCut), teknik dasar fotografi, *copywriting*, serta strategi membangun *engagement* di platform digital. Harapannya, seluruh Badan Pengurus Harian yang nantinya akan melaksanakan program kerja memiliki kemampuan teknis mumpuni untuk mendukung semua kebutuhan media dan informasi himpunan secara profesional.

2. Foto Kepengurusan Periode

Program ini bertujuan untuk membuat dokumentasi resmi seluruh anggota kepengurusan dalam satu periode berjalan. Kegiatan meliputi sesi foto formal dan informal untuk seluruh Badan Pengurus. Output dari program ini adalah foto formal yang digunakan untuk keperluan administrasi, publikasi resmi, serta konten visual di berbagai platform. Selain itu, sesi foto ini menjadi bentuk pengarsipan sejarah organisasi, dan meningkatkan kekompakan antar anggota.

3. Publikasi *Staff of The Month*

Program ini bertujuan memberikan apresiasi kepada anggota himpunan yang menunjukkan kinerja terbaik setiap bulan. Setiap bulan, Badan Pengawas akan menentukan staf terpilih dari berbagai biro atau departement untuk dipublikasikan melalui media sosial resmi himpunan (instagram). Program ini diharapkan dapat memotivasi seluruh anggota untuk terus berprestasi,

membangun budaya kerja positif, dan meningkatkan rasa bangga terhadap kontribusi masing-masing individu dalam organisasi.

4. *Podcast* HMKT

Program produksi konten audio/audiovisual yang membahas isu-isu seputar kehutanan, konservasi, lingkungan hidup, dan pengalaman lapangan mahasiswa. Kegiatan ini meliputi tahap perencanaan topik, penulisan naskah, wawancara narasumber, proses rekaman, editing, dan publikasi di platform seperti Spotify atau YouTube. *Podcast* ini dirancang agar bersifat informatif, edukatif, serta mudah diakses oleh mahasiswa dan masyarakat umum.

5. Penyebaran Informasi yang Akurat dan Etis

Bertanggung jawab untuk menyampaikan setiap informasi, pengumuman, dan hasil kegiatan kepada anggota serta publik secara akurat, objektif, dan tepat waktu sesuai etika komunikasi yang berlaku di lingkungan akademik dan organisasi.

6. Peningkatan Literasi Media Mahasiswa

Memiliki tanggung jawab dalam meningkatkan kesadaran serta kemampuan anggota HMKT FP UB dalam memanfaatkan media secara bijak. Hal ini dilakukan melalui pelatihan, kampanye, dan konten edukatif demi mendukung pengembangan potensi mahasiswa.

7. Pemeliharaan Citra dan Identitas Organisasi

Bertanggung jawab menjaga dan memperkuat branding HMKT FP UB melalui produksi konten visual dan narasi yang konsisten dengan nilai kehutanan, kebermanfaatan, dan profesionalisme. Setiap publikasi mencerminkan kualitas, komitmen, serta kepedulian terhadap lingkungan.

8. Penguatan Komunikasi Kekeluargaan

Berperan dalam menciptakan ruang komunikasi yang terbuka, ramah, dan bersifat kekeluargaan di antara anggota. Ini sesuai dengan asas dasar organisasi yang menekankan pada solidaritas dan persaudaraan dalam mencapai tujuan bersama.

9. Pelaporan Kinerja Media

Bertanggung jawab menyusun laporan berkala mengenai kegiatan, capaian, serta evaluasi pengelolaan media kepada Ketua Himpunan dan Koordinator Bidang terkait sebagai bentuk akuntabilitas biro.

### **3.7 Departemen Hubungan Luar**

Departemen Hubungan Luar memiliki tugas untuk menjalin relasi dan membangun jaringan dengan pihak luar, khususnya dengan himpunan mahasiswa kehutanan dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Departemen ini berperan sebagai penghubung, baik dalam bentuk kerja sama, pertukaran informasi, maupun kegiatan kolaboratif. Fungsi utamanya adalah memperluas jaringan, menjaga hubungan baik dengan kehutanan lainnya, dan menjadi jembatan komunikasi yang efektif supaya HMKT bisa lebih dikenal secara luas. Departemen ini memiliki wewenang untuk mengatur dan mengkoordinasikan kegiatan eksternal, menjalin kerja sama resmi, serta mewakili organisasi dalam berbagai forum. Tanggung jawab utamanya adalah memastikan setiap kegiatan eksternal berjalan baik, menjamin informasi tersampaikan dengan jelas, serta mendorong keaktifan anggota dalam membangun relasi dan mengembangkan wawasan melalui interaksi antar kampus. Departemen Hubungan Luar bertanggung jawab dalam menjalankan beberapa program kerja, meliputi :

1. Kelana Rimbawan Brawijaya (CANARIA)

Kegiatan kunjungan yang melibatkan mahasiswa Kehutanan Universitas Brawijaya dengan berbagai pihak eksternal. Kegiatan ini dapat berupa kunjungan ke universitas lain atau menerima kunjungan dari mereka. CANARIA juga mencakup kunjungan ke instansi, lembaga, atau tempat yang berkaitan dengan bidang kehutanan. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memperluas jaringan, bertukar ide, berbagi pengalaman, serta membuka wawasan baru dalam pengembangan keilmuan dan keterampilan di bidang kehutanan. Melalui CANARIA, diharapkan tercipta kolaborasi dan sinergi antar berbagai pihak yang bergerak di bidang kehutanan.

2. Brawijaya Forestry Delegation (BRAFO)

Kegiatan pengelolaan dan pengiriman delegasi dari HMKT FP UB untuk menghadiri berbagai undangan eksternal, baik di tingkat regional

maupun nasional. Selain itu, BRAFO juga bertanggung jawab dalam proses rekrutmen peserta untuk mewakili HMKT dalam kegiatan besar seperti Sylva Indonesia (SI). Melalui BRAFO, diharapkan dapat membantu untuk mengembangkan kapasitas diri, memperluas jejaring, dan membawa nama baik Kehutanan Universitas Brawijaya di kancah yang lebih luas.

3. Sosialisasi Sylva

Kegiatan yang dilaksanakan setelah delegasi HMKT FP UB mengikuti acara Sylva Indonesia (SI). Kegiatan ini bertujuan untuk menyampaikan hasil, informasi, serta pengalaman yang diperoleh selama kegiatan Sylva kepada seluruh anggota HMKT. Melalui sosialisasi ini diharapkan informasi penting, inovasi, dan jejaring yang didapatkan dapat menjadi manfaat bersama serta memperkaya pengetahuan dan wawasan internal himpunan.

4. Pengajuan jarkoman, caption, dan media partner

Kegiatan yang berfokus pada pengelolaan informasi publikasi di lingkungan HMKT FP UB. Kegiatan ini meliputi pembuatan dan pengajuan jarkoman (jaringan komunikasi) untuk menyebarluaskan informasi internal, penyusunan caption untuk setiap konten yang akan dipublikasikan di media sosial, serta pengelolaan ajakan kerja sama media partner dari program kerja luar HMKT. Fungsi dari program kerja ini berupa adanya penyampaian informasi menjadi yang lebih efektif, menarik, dan memperluas jangkauan komunikasi organisasi.

5. Partnership

Kegiatan yang berfokus pada pembangunan kerja sama antara HMKT FP UB dengan pihak eksternal seperti institusi, perusahaan, komunitas, maupun organisasi lainnya. Melalui kegiatan ini HMKT berusaha memperluas jejaring, mendapatkan dukungan, serta menjalin kolaborasi yang dapat menunjang pelaksanaan program kerja. Bentuk kerja sama yang dijalin melalui partnership dapat berupa dukungan publikasi, sponsorship, bantuan fasilitas, atau pelaksanaan program bersama. Partnership diharapkan menjadi sarana untuk meningkatkan eksistensi organisasi, memperkaya pengalaman anggota, serta mendukung keberlangsungan kegiatan-kegiatan HMKT di masa depan.

### 3.8 Departemen Kerumahtanggaan

Departemen Kerumahtanggaan adalah salah satu departemen dalam Himpunan Mahasiswa Kehutanan yang berfokus pada pengelolaan hubungan internal dalam himpunan serta mengurus keanggotaan mahasiswa kehutanan melalui proses kaderisasi. Departemen ini bertugas menciptakan suasana harmonis dan kondusif di antara anggota, sehingga terjalin hubungan internal yang solid dan penuh rasa kekeluargaan. Departemen ini memastikan bahwa setiap anggota merasa memiliki peran, tanggung jawab, dan keterikatan emosional terhadap himpunan. Tujuan utama Departemen Kerumahtanggaan adalah membangun hubungan internal yang kuat. Selain itu, Departemen Kerumahtanggaan juga memiliki peran dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program kaderisasi yang bertujuan membina serta mengembangkan potensi mahasiswa kehutanan sebagai anggota himpunan. Departemen Kerumahtanggaan terdapat 2 divisi, antara lain:

a) Divisi Keanggotaan

Divisi Keanggotaan adalah divisi yang berfokus pada pengelolaan proses kaderisasi, yaitu mengurus penerimaan, pembinaan, dan pengembangan anggota baru dalam himpunan mahasiswa kehutanan. Divisi ini bertugas merancang program kaderisasi yang bertujuan untuk membentuk anggota baru yang memiliki pemahaman tentang 9 nilai dasar rimbawan.

b) Divisi Hubungan Anggota

Divisi Hubungan Anggota berperan menjaga dan mempererat hubungan internal di antara seluruh anggota pengurus himpunan. Divisi ini bertugas menciptakan suasana harmonis, meningkatkan kekompakan, serta memfasilitasi komunikasi dan kerja sama antaranggota agar kinerja himpunan tetap solid dan efektif.

Adapun program kerja yang ada pada Departemen Kerumahtanggaan, antara lain:

1. BIRAWA (Bina Rimbawan Brawijaya)

BIRAWA (Bina Rimbawan Brawijaya) merupakan kegiatan pengembangan diri mahasiswa baru yang diadakan oleh Program Studi Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya. Kegiatan ini berlangsung di semester pertama perkuliahan dengan berbagai rangkaian acara yang akan ditempuh. Kegiatan ini berisikan

pemberian materi dan bekal berupa pengenalan, baik dalam dunia perkuliahan, organisasi, dan survival di alam kepada mahasiswa baru Kehutanan yang akan disampaikan secara runtut dan terperinci. Selain itu, akan ada kegiatan lapang yang mana berisikan penerapan lapang guna menguji pengetahuan yang telah didapat pada tahap pengenalan, menguji ketahanan fisik dan mental sebagai bekal mahasiswa baru menghadapi dunia perkuliahan bidang kehutanan, pengujian dan pembukaan pandangan serta pemikiran mahasiswa baru Kehutanan 2024 terhadap 9 Nilai Dasar Rimbawan dengan menanamkan jiwa korsa (komando satu rasa) sebagai semangat senasib dan sepenanggungan. Adapun rangkaian kegiatan yang dilaksanakan memberi berbagai manfaat yang dapat diperoleh secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat secara langsung berupa ilmu dan pengalaman serta manfaat secara tidak langsung dapat berupa sikap saling menghargai waktu, orang lain, termasuk diri sendiri, peduli terhadap lingkungan dan orang lain, sikap rela berkorban, cara menghadapi dan menyelesaikan suatu masalah, dan cara bersosialisasi dengan masyarakat yang tentunya dengan menanamkan jiwa korsa sebagai jiwa yang harus melekat pada diri seorang rimbawan.

2. Forester Care (Rimbawan Sehat & Kehutanan Konseling)  
Metode kegiatan Forester Care adalah pendekatan yang dirancang untuk membangun hubungan yang erat dalam organisasi, baik di antara individu maupun dengan individu lainnya, melalui aktivitas yang memperhatikan keseimbangan jasmani dan psikologi. Metode ini bertujuan untuk menciptakan koneksi yang lebih mendalam dan harmonis dalam kehidupan sosial maupun lingkungan organisasi.
3. Rimbawan Sehat (REHAT)  
Pembentukan kegiatan pada lingkup jasmani yakni Rimbawan Sehat (REHAT), merupakan kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan anggota rimbawan dengan memperhatikan aspek hubungan anggota, jasmani, dan lainnya.
4. Kehutanan Konseling (KONSEN), merupakan inisiatif yang dirancang untuk memberikan dukungan kepada individu atau kelompok dalam organisasi, baik dari sisi mental, emosional dan sosial. Program ini

bertujuan untuk menciptakan keharmonisan antara manusia, lingkungan, dan dirinya sendiri.

5. Upgrading dan Raker

Upgrading dan raker dilakukan untuk memberikan edukasi kepada pengurus mengenai keorganisasian yang dilanjutkan dengan rapat kerja untuk memaparkan program kerja dari setiap departemen. Tujuan diadakannya program kerja Rapat Kerja dan Upgrading HMKT FP UB mencakup:

1) Rapat kerja

Tujuan dari program kerja ini yaitu meningkatkan koordinasi antar departemen demi tercapainya tujuan bersama dalam satu periode kepengurusan serta menyusun dan memaparkan program kerja dari setiap departemen untuk memastikan keselarasan dan efektivitas dalam pelaksanaan kegiatan organisasi.

2) Upgrading

Tujuan dari program kerja ini yaitu memberikan edukasi kepada pengurus mengenai keorganisasian untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dasar dalam mengelola organisasi, selain itu juga bertujuan membentuk fondasi kepengurusan yang solid sebagai langkah awal dalam menentukan arah dan strategi organisasi ke depan.

### **3.9 Departemen Pengembangan Sumber Daya Manusia**

Departemen Pengembangan Sumber Daya Manusia (PSDM) merupakan bagian dalam sebuah organisasi yang tugas utamanya adalah mengembangkan potensi dan kapasitas mahasiswa. Departemen ini bukan hanya fokus pada hal-hal teknis, tapi juga peduli pada kenyamanan, pertumbuhan, dan kesejahteraan tiap individu dalam organisasi. PSDM berusaha menciptakan lingkungan yang mendukung, produktif, dan menyenangkan.

a) Divisi Minat dan Bakat

Divisi Minat dan Bakat hadir sebagai wadah bagi anggota yang ingin menyebarkan dan mengembangkan bakat yang dimiliki. Seperti di bidang seni, olahraga, atau hobi lainnya, divisi ini jadi tempat di mana anggota bisa lebih bebas berekspresi sambil tetap terhubung dengan nilai-nilai organisasi. Selain mengadakan kegiatan seru dan kompetitif, divisi ini juga

mempunyai peran untuk menggali potensi setiap anggota dan memberi ruang untuk berkembang. Divisi ini juga dapat bekerja sama dengan pihak luar untuk pelatihan atau kegiatan kreatif yang memperluas pengalaman anggota. Adapun program kerja yang akan dilakukan dari divisi minat dan bakat seperti:

1. Pekan Aksi Rimbawan (PAR)

Pekan Aksi Rimbawan merupakan program kerja yang diadakan setiap tahun untuk merayakan hari lahirnya HMKT FP UB. Kegiatan ini diisi dengan perlombaan baik di dalam bidang olahraga maupun dalam bidang seni rupa. Pada kegiatan malam puncak akan diselenggarakan penampilan dan pengumuman pemenang lomba.

2. Energi Rimbawan

Energi Rimbawan adalah kegiatan olahraga bersama yang diadakan setiap bulan yang bertujuan untuk menjaga kesehatan fisik para mahasiswa kehutanan. Energi rimbawan mempererat hubungan sosial, dan meningkatkan semangat kerja. Bentuk olahraganya dapat bermacam-macam seperti futsal, voli, badminton, dan basket.

3. Bilik Apresiasi

Bilik Apresiasi adalah kegiatan yang dilakukan dengan memberikan penghargaan atau apresiasi kepada individu atau kelompok yang berprestasi, berdedikasi tinggi, atau memberikan kontribusi signifikan di dalam maupun di luar prodi kehutanan. Bilik Apresiasi dapat dilakukan dengan mengapresiasi melalui media sosial milik HMKT FP UB.

- b) Divisi penelitian dan pengembangan

Divisi Penelitian dan pengembangan (litbang) sebagai bagian dari departemen PSDM yang bergerak dalam penyusunan dan penyampaian informasi seputar isu-isu kehutanan. Divisi litbang bertugas mengelola kajian ilmiah, menyederhanakan informasi akademik agar mudah dipahami, serta menyebarkannya melalui artikel, diskusi, atau media sosial. Selain itu, mereka juga berperan dalam meningkatkan literasi kehutanan di kalangan mahasiswa. divisi penelitian dan pengembangan menjadi penghubung antara informasi kehutanan dengan mahasiswa dengan cara

yang informatif dan komunikatif. Adapun program kerja yang akan dilakukan dari divisi litbang seperti:

1. Inforest

Inforest merupakan program kerja yang mengangkat informasi-informasi menarik mengenai fakta dalam bidang kehutanan yang nantinya akan di publikasi di media sosial HMKT FP UB

2. Kehutanan Brawijaya Bersuara (Kebas)

Kehutanan Brawijaya Bersuara (Kebas) merupakan program kerja yang mengangkat dan mengkaji informasi menarik mengenai isu-isu yang sedang ramai dibahas di khalayak umum yang nantinya hal ini akan di publikasikan melalui media sosial HMKT FP UB. Kebas nantinya yang akan mewadahi mahasiswa kehutanan yang memiliki aspirasi untuk audiensi dan turun langsung (demo) baik dalam lingkup kampus maupun nasional.

3. *Forum Group Discussion* (FGD)

*Forum Group Discussion* (FGD) merupakan program kerja yang bertujuan mengajak para mahasiswa untuk bersama-sama menggali ide, masukan, serta solusi atas berbagai isu strategis di bidang kehutanan. Kegiatan ini juga bertujuan untuk membangun sinergi, memperkuat kolaborasi, dan menghasilkan rekomendasi untuk pengelolaan hutan yang berkelanjutan.

### **3.10 Departemen Sosial Lingkungan**

Departemen Sosial Lingkungan adalah departemen yang berfokus pada pengembangan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang isu-isu sosial dan lingkungan, Fungsi departemen ini meliputi edukasi, pengabdian masyarakat. Divisi Sosial fokus pada pengembangan masyarakat dan peningkatan kesejahteraan melalui program-program sosial. Fungsi divisi ini mencakup pengorganisasian kegiatan pengabdian masyarakat, penyuluhan/sosialisasi, untuk membangun kesadaran masyarakat tentang isu-isu sosial yang berkaitan dengan kehutanan. Wewenangnya meliputi keputusan terkait program sosial dan kolaborasi

dengan stakeholder lain. Tanggung jawabnya adalah melaksanakan program, mengevaluasi kegiatan, dan menyusun laporan. Sementara itu, Divisi Lingkungan fokus pada Peningkatan kesadaran mengenai isu-isu lingkungan dan konservasi sumber daya hutan. Melalui edukasi serta implementasi melalui kegiatan Konservasi, divisi ini berupaya menyebarkan informasi tentang pelestarian lingkungan. tanggung jawabnya meliputi perencanaan dan pelaksanaan program lingkungan serta monitoring dampak kegiatan.

a) Divisi Sosial

Divisi sosial merupakan divisi yang berfokus pada penyuluhan/Sosialisasi melalui edukasi terhadap masyarakat sekitar hutan, dan sekolah. Selain dari penyuluhan, divisi ini juga berperan dalam hal terhadap sosial melalui peduli terhadap Bencana alam, isu-isu terkait social Lingkungan. Adapun program kerja yang akan dilakukan dari divisi sosial seperti:

1. Taman Rimbawan Cilik (TRC)

TRC merupakan salah satu program kerja unggulan Departemen Sosial Lingkungan HMKT FP UB yang titik fokus pada pengajaran dan pengenalan hutan pada anak-anak. Orientasi materi konservasi hutan dengan kurikulum pedagogik sehingga materi mudah diterima oleh anak-anak. Taman Rimbawan Cilik memiliki tujuan untuk mengenalkan hutan agar terpujuk rasa memiliki dan peduli akan hutan.

b) Divisi Lingkungan

Divisi Lingkungan merupakan divisi yang berfokus terkait Kelestarian Hutan meliputi Reboisasi, Rehabilitasi. Dapat bekerja sama dengan stakeholder baik Pemerintah maupun Non-Pemerintah. Adapun program kerja yang akan dilakukan dari divisi lingkungan seperti:

1. *Environmental Conservation* (EC)

Merupakan kegiatan yang disusun untuk mendukung program FOLU Net sink 2030. Dalam mengurangi emisi karbon. Program ini merupakan upaya mitigasi sektor kehutanan dan lahan yang tertulis pada orasi ilmiah Menteri KLHK, Siti Nurbaya pada poin restorasi dan rehabilitasi hutan dan poin penerapan praktik-praktik

pengelolaan hutan lestari serta pembuatan website untuk mendukung monitoring jangka panjang, dari kegiatan tersebut bertujuan untuk mendukung Upaya-upaya kebijakan FOLU net sink melalui penanaman pohon, inisiasi arboretum desa, dan smart monitoring berbasis website di Desa Serang, Kec. Panggungrejo, Kab. Blitar.

2. Kembara Rimba merupakan inisiatif penting dari Departemen Sosial Lingkungan yang dirancang sebagai wadah untuk kegiatan eksplorasi, ekspedisi, dan pengamatan lingkungan. Melalui serangkaian kegiatan ini, program Kembara Rimba memiliki tujuan ganda, yaitu sebagai sarana *refreshing* bagi mahasiswa Kehutanan agar dapat melepaskan diri dari rutinitas akademik yang padat, sekaligus menjadi ajang *bonding* yang efektif untuk mempererat tali persaudaraan dan kerjasama antar mahasiswa. Lebih jauh lagi, esensi mendasar dari program ini adalah untuk menanamkan dan menumbuhkan rasa kepedulian yang mendalam terhadap kelestarian lingkungan. Dengan memberikan pengalaman langsung berinteraksi dengan alam, diharapkan mahasiswa Kehutanan dapat lebih memahami pentingnya menjaga hutan dan ekosistem secara keseluruhan, sehingga membentuk generasi yang sadar dan bertanggung jawab terhadap masa depan lingkungan.

3. Program "Adopsi Pohon" adalah sebuah inisiatif yang secara khusus berfokus pada kegiatan adopsi pohon, dengan prioritas utama pada spesies-spesies pohon endemik yang saat ini terancam punah berdasarkan *Red List* IUCN. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan populasi tanaman-tanaman tersebut. Upaya perbanyakan ini akan dilakukan melalui dua metode utama, yaitu secara vegetatif (melalui bagian tumbuhan seperti stek atau cangkok) maupun generatif (melalui biji). Dengan demikian, program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan jumlah individu pohon yang terancam punah, tetapi juga untuk melestarikan keanekaragaman hayati Jawa Timur melalui tindakan nyata di tingkat populasi tanaman.

### 3.11 Departemen Keprofesian

Departemen Keprofesian adalah departemen yang berfokus pada pengelolaan kegiatan mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa. Salah satu tugas utamanya adalah menyusun timeline untuk kelompok studi yang berfungsi sebagai panduan dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan. Kelompok Studi sebagai wadah untuk mengembangkan minat bakat keprofesian bagi mahasiswa kehutanan yang terdiri dari Aero-technology, Agroforestri, Hasil Hutan, Konservasi Ekosistem, Silvikultur dan Botani, dan Sosial Kehutanan. Departemen Keprofesian bertanggung jawab dalam menjalankan beberapa program kerja, meliputi :

1. *EcoVerse: Forestry Showcase*

*EcoVerse: Forestry Showcase* adalah sebuah bazar interaktif yang diselenggarakan khusus untuk mahasiswa kehutanan sebagai ajang memperkenalkan berbagai bidang keilmuan yang ada di lingkungan kehutanan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat mengenal lebih dalam tentang kelompok studi seperti *Aero-technology*, Agroforestri, Hasil Hutan, Konservasi Ekosistem, Silvikultur dan Botani, serta Sosial Kehutanan. Setiap kelompok studi akan menghadirkan booth yang menampilkan profil, karya, teknologi, dan inovasi yang mereka kembangkan, dikemas secara menarik dan edukatif. Tidak hanya pameran, *EcoVerse* juga menghadirkan sesi *mini talk*, demonstrasi alat, dan berbagai aktivitas interaktif untuk membangun rasa ingin tahu serta memperluas wawasan mahasiswa mengenai berbagai spesialisasi kehutanan. Kegiatan ini bertujuan untuk menginspirasi mahasiswa dalam menentukan minat dan perannya di masa depan sebagai rimbawan muda.

2. Rimbawan Bercerita

Rimbawan Bercerita merupakan sebuah kegiatan bincang santai yang mempertemukan mahasiswa kehutanan dengan para senior yang telah memiliki pengalaman di berbagai kegiatan lapangan seperti magang, penelitian, maupun keterlibatan dalam proyek kehutanan lainnya. Kegiatan ini dirancang sebagai ruang berbagi yang hangat dan terbuka, di mana para senior membagikan cerita, tantangan, dan pembelajaran yang mereka alami selama menjalani proses pengembangan diri di

dunia kehutanan. Melalui suasana diskusi informal namun inspiratif, mahasiswa diharapkan dapat memperoleh gambaran nyata mengenai dinamika kerja lapangan, pilihan karier, serta membangun motivasi untuk lebih aktif dan terarah dalam perjalanan akademik maupun non-akademik mereka. Rimbawan Bercerita tidak hanya menjadi ajang tukar pengalaman, tetapi juga wadah mempererat hubungan antar angkatan dalam semangat kolaboratif dan pembinaan sesama rimbawan muda.

### 3. Wisata Edukasi HMKT x UB Forest

Wisata Edukasi HMKT x UB Forest adalah sebuah kegiatan open trip yang diinisiasi oleh Himpunan Mahasiswa Kehutanan (HMKT) bekerja sama dengan UB Forest dengan tujuan memperkenalkan konsep wisata edukasi lingkungan kepada keluarga sebagai sasaran utama. Kegiatan ini dikemas dalam bentuk *morning tracking* yang mengajak peserta untuk menjelajahi jalur-jalur edukatif di kawasan UB Forest. Selama perjalanan, peserta akan melewati berbagai pos yang masing-masing memperkenalkan aspek unik dari hutan, seperti pos pengamatan kupu-kupu, pengamatan lutung jawa, pengamatan burung, serta pos pengenalan berbagai hasil hutan yang dihasilkan UB Forest. Setiap pos akan dikelola oleh perwakilan dari kelompok studi seperti *Aero-technology*, Agroforestri, Hasil Hutan, Konservasi Ekosistem, Silvikultur dan Botani, serta Sosial Kehutanan, sehingga memberikan pengalaman pembelajaran yang beragam dan mendalam. Melalui kolaborasi ini, HMKT dan UB Forest berupaya menciptakan sebuah pengalaman wisata edukasi yang inspiratif, interaktif, dan menyenangkan sekaligus menumbuhkan kepedulian terhadap kelestarian hutan sejak dini di kalangan keluarga dan masyarakat umum.

Departemen ini juga berfungsi sebagai fasilitator jaringan antara mahasiswa dengan industri dan profesional di bidang terkait. Hal ini penting agar mahasiswa dapat menjalin hubungan yang bermanfaat, seperti informasi kesempatan magang. Departemen ini bertanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap kegiatan dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien, serta sesuai dengan kebutuhan dan harapan mahasiswa. Tanggung jawab departemen

keprofesian mencakup memantau pelaksanaan semua kegiatan sesuai dengan timeline yang telah ditetapkan. Mereka harus memastikan bahwa setiap kegiatan dilaksanakan dengan lancar dan sesuai rencana. Selain itu, departemen ini juga bertugas melakukan evaluasi terhadap setiap kegiatan untuk mengukur efektivitasnya dan mendapatkan umpan balik dari peserta.

### **3.12 Departemen Advokesma**

Departemen Advokesma adalah departemen yang berperan dalam mendukung tercapainya tujuan akademik mahasiswa kehutanan. Departemen Advokesma menjadi wadah yang berperan sebagai jembatan antara mahasiswa Kehutanan dengan pihak akademik. Departemen ini hadir untuk menyuarakan aspirasi serta memperjuangkan hak dan kesejahteraan mahasiswa, baik dalam bidang akademik, sosial, maupun keseharian di lingkungan kampus. Melalui berbagai program kerja seperti Info Advo, *Welcome Maba*, Suara Mahasiswa Kehutanan (SUMAHUT), dan Koordinasi Asprak, Departemen Advokesma aktif memberikan ruang diskusi, menyebarkan informasi penting, serta membangun komunikasi dua arah antara mahasiswa dengan Fakultas.

Departemen Advokesma bertanggung jawab sebagai penghubung antara mahasiswa dengan pihak prodi studi maupun fakultas. Tugas utamanya adalah menampung, mengelola, dan menyuarakan aspirasi serta keluhan mahasiswa terkait persoalan akademik. Departemen ini juga bertanggung jawab dalam memperjuangkan hak dan kesejahteraan mahasiswa, seperti akses terhadap fasilitas kampus, beasiswa, dan kebutuhan penunjang perkuliahan lainnya. Advokesma berperan aktif dalam menyebarkan informasi penting melalui platform media sosial HMKT, serta mendampingi mahasiswa yang mengalami kendala akademik seperti praktikum, asistensi, atau permasalahan nilai. Dalam rangka membantu proses adaptasi mahasiswa baru, departemen ini juga menyelenggarakan program penyambutan dan pembekalan informasi seputar kehidupan kampus. Komunikasi aktif dengan pihak jurusan maupun fakultas menjadi bagian dari tanggung jawab penting Advokesma untuk memastikan aspirasi mahasiswa ditindaklanjuti.

1. Info Advo

Penyebaran informasi menjadi cara yang dilakukan untuk menjembatani mahasiswa dengan berbagai pihak yang terlibat dalam bidang akademik. Supaya lebih mudah diakses oleh setiap mahasiswa kehutanan mengenai penyebaran informasi yang dilakukan melalui platform media sosial HMKT dan jarkoman melalui komting. Melalui metode ini, mahasiswa kehutanan akan mendapatkan akses secara lebih baik terhadap informasi yang berada dalam lingkup perkuliahan. Informasi yang disebarkan, meliputi kalender akademik (Kalender Kehutan), jadwal ujian, informasi beasiswa, informasi mengenai kelulusan, Seminar Hasil (Semhas), Kuliah Kerja Nyata (KKN), Musyawarah Masyarakat Desa (MMD) serta informasi mengenai lomba dan magang. Info Advo juga mencakup informasi mengenai open *recruitment* asisten praktikum serta reminder pengisian *crisis center* dan pembaruan data KIP mahasiswa. Melalui penyebaran informasi ini, mahasiswa kehutanan dapat mengetahui tanggal-tanggal penting yang perlu diperhatikan, sehingga dapat merencanakan aktivitas akademik secara lebih baik. Selain itu, mahasiswa kehutanan dapat memperoleh informasi dan memanfaatkan peluang yang ada sebagai langkah pengembangan diri. Sehingga Info Advo tidak hanya sebatas menyebarkan informasi kepada mahasiswa kehutanan, melainkan juga sebagai wadah dalam pengembangan diri mahasiswa.

## 2. *Welcome Maba*

Departemen Advokesma adalah departemen yang memiliki peran penting dalam membimbing mahasiswa baru Program Studi Kehutanan. Welcome Maba menjadi salah satu program kerja Departemen Advokesma yang bertujuan untuk menyambut dan memfasilitasi mahasiswa baru dalam hal memperoleh informasi mengenai perkuliahan, termasuk informasi akademik dan administratif. Melalui program kerja ini, mahasiswa baru mendapatkan informasi mengenai tata cara pendaftaran, pembayaran Uang Tunggal Kuliah (UKT), *crisis center*, pemesanan PDL Kehutanan, serta jas laboratorium. Selain itu, melalui kegiatan ini, pendataan mahasiswa baru juga dilakukan oleh Departemen Advokesma sebagai arsip data himpunan.

Mahasiswa baru difasilitasi dengan grup yang dibentuk oleh Departemen Advokesma untuk mempermudah komunikasi dan penyebaran informasi. Melalui grup tersebut, mahasiswa baru dapat memperoleh informasi dan berdiskusi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan dan berbagi pengalaman dengan anggota Departemen Advokesma. Ini dapat menjadi cara untuk membantu mahasiswa baru memahami sistem akademik yang diberlakukan serta dinamika kehidupan perkuliahan. Selain itu, mahasiswa baru dapat lebih memahami Program Studi Kehutanan dan HMKT melalui proses diskusi tersebut. *Welcome Maba* juga memberikan kesempatan bagi seluruh mahasiswa baru Program Studi Kehutanan untuk berinteraksi dan mengenal teman seangkatannya. Sehingga kegiatan ini menjadi wadah bagi mahasiswa baru untuk beradaptasi dengan lingkungan perkuliahan.

3. Suara Mahasiswa Kehutanan (SUMAHUT)

Mahasiswa adalah insan akademis yang kritis. Peran mahasiswa sangat besar dalam membangun ruang akademis yang inklusif dan partisipatif. Ruang diskusi dalam hal ini diperlukan oleh mahasiswa untuk menyampaikan kritik maupun saran kepada pihak-pihak yang terlibat di lingkup fakultas. Keberadaan ruang diskusi dapat membantu mahasiswa untuk mengekspresikan dirinya dalam membangun lingkungan studi yang lebih baik. Dalam hal ini, Departemen Advokesma sebagai pihak yang menjembatani mahasiswa dengan pihak terkait dalam lingkup akademis menyediakan ruang, berupa serap aspirasi dan pengaduan. Mahasiswa dapat menyampaikan keluhan terhadap permasalahan dan isu-isu yang berhubungan dengan kegiatan perkuliahan.

Serap aspirasi dan pengaduan menjadi cara yang dapat digunakan untuk memahami kebutuhan, keluhan, serta masukan dari mahasiswa kehutanan. Mahasiswa yang menghadapi berbagai permasalahan, baik yang terkait dengan proses perkuliahan ataupun kebijakan akademik dapat menyampaikannya melalui program kerja ini. Selain itu, serap aspirasi dan pengaduan yang dilaksanakan dapat menciptakan komunikasi dua arah untuk menghimpun permasalahan yang dialami oleh mahasiswa selama masa perkuliahan secara terstruktur. Sehingga, data ataupun informasi yang terhimpun dapat digunakan oleh pihak

fakultas yang terlibat untuk mengambil keputusan atau menyusun kebijakan yang tepat, serta memperjelas suatu kebijakan secara lebih lanjut yang mungkin kurang dipahami oleh mahasiswa. Dengan demikian, program ini dapat menyediakan ruang bagi mahasiswa untuk memanfaatkan suaranya serta mendukung terciptanya perubahan yang positif di lingkungan akademik agar tujuan akademik dan kesejahteraan mahasiswa secara keseluruhan dapat tercapai.

#### 4. Koordinasi Asisten Praktikum Kehutanan

Asisten praktikum memiliki peran penting dalam mendukung proses pembelajaran melalui kegiatan praktikum di Program Studi Kehutanan. Pelaksanaan kegiatan praktikum termasuk fieldtrip dan Ujian Akhir Praktikum (UAP) menjadi rangkaian yang dilakukan dalam praktikum di masing-masing mata kuliah. Banyaknya jumlah mata kuliah yang memiliki kegiatan praktikum menjadi permasalahan tersendiri, khususnya dalam sinkronisasi jadwal akademik dan kegiatan himpunan. Koordinasi dan lingkup asprak dalam hal ini diperlukan untuk melakukan sinkronisasi jadwal tersebut. Melalui kegiatan ini, masing-masing asprak dapat menyusun dan menyelaraskan jadwal praktikum agar tidak mengganggu agenda lainnya yang telah dijadwalkan. Penyelarasan jadwal difasilitasi oleh Departemen Advokesma melalui kalender praktikum untuk memastikan setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa kehutanan berjalan secara optimal tanpa mengganggu kegiatan lainnya.

Koordinasi dan lingkup asprak utamanya perlu dilakukan pada awal semester sebelum memulai kegiatan praktikum untuk mendiskusikan kesepakatan penggunaan tanggal dan hari. Koordinasi sejak awal dapat memberikan gambaran dan jadwal yang jelas untuk waktu pelaksanaannya, sehingga dapat menghindari kemungkinan benturan jadwal yang dapat menghambat kelancaran kegiatan praktikum. Selain itu, asprak juga dapat berdiskusi dan berkoordinasi secara berkelanjutan melalui grup koordinasi asprak agar kegiatan praktikum lebih terstruktur dan efisien. Ini juga membantu Departemen Advokesma dan HMKT untuk menyusun jadwal akademik dan kegiatan himpunan secara lebih terorganisir dalam bentuk kalender kehutanan.

## IV. KELOMPOK STUDI

### 4.1 Pengertian

Kelompok Studi (KS) merupakan wadah yang dibentuk oleh mahasiswa untuk mengembangkan minat, bakat, dan keilmuan di bidang tertentu secara lebih mendalam. Melalui kegiatan diskusi, penelitian, praktik lapangan, dan pengabdian, kelompok studi berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan kompetensi akademik dan keterampilan praktis anggota-anggotanya. Kelompok studi juga berperan dalam memperluas wawasan, membangun jaringan keilmuan, serta mendorong kontribusi aktif mahasiswa terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan penyelesaian masalah di masyarakat. HMKT FP UB berperan sebagai fasilitator yang menyediakan dukungan, sarana, dan ruang bagi kegiatan kelompok studi agar dapat berkembang dan berkontribusi secara optimal.

#### 4.1.1 Kelompok Studi *Aero-technology*

Kelompok Studi *Aero-Technology* merupakan kelompok studi yang memiliki fokus pada bidang teknologi kehutanan dan ilmu spasial guna mewujudkan kelestarian ekosistem dan efisiensi manajemen hutan. Kelompok studi ini didirikan dengan tujuan menjadi wadah bagi mahasiswa kehutanan untuk mendalami ilmu spasial dan teknologi kehutanan melalui pembelajaran intensif, diskusi interaktif, dan kolaborasi praktis guna menghasilkan mahasiswa kehutanan yang intelektual, inovatif, dan kreatif sehingga mampu bersaing di dunia kerja. Kelompok Studi *Aero-Technology* memfasilitasi minat dan bakat dalam bidang pemetaan. Visi *Aero-Technology* adalah mewujudkan hasil studi kehutanan yang edukatif, aplikatif, dan koheren guna menjawab tantangan *Society 5.0* dan mendukung terwujudnya Indonesia Emas 2045. Untuk mencapai visi tersebut, kelompok studi ini memiliki beberapa misi, antara lain:

1. Memberikan edukasi tentang teknologi mutakhir kepada anggotanya.

2. Memberikan edukasi tentang teknologi mutakhir kepada anggotanya.
3. Mewujudkan hasil studi yang koheren dan transparan.
4. Melakukan kerjasama profesional kepada pihak internal kampus maupun eksternal atau instansi yang berhubungan dengan *Aero-Technology*.

Kelompok Studi *Aero-Technology* menjalankan berbagai program kerja untuk mengembangkan kompetensi anggotanya, dimulai dari Barengin Tech yang berfokus pada kolaborasi pemecahan masalah kehutanan melalui teknologi seperti drone dan analisis data spasial, Kolabin Tech berupa diskusi dan sharing session dengan pakar untuk membahas perkembangan terkini GIS dan penginderaan jauh, Lapanganin Tech sebagai wadah praktik lapangan langsung meliputi pemetaan vegetasi dan penggunaan peralatan canggih, hingga Buletin Tech yang mempublikasikan hasil penelitian dan kegiatan kelompok dalam bentuk artikel dan infografis. Bergabung dengan *Aero-Technology* memberikan banyak manfaat bagi anggotanya, seperti asistensi penugasan yang lebih terarah, pengalaman teknis dalam manajemen hutan, serta kesempatan untuk berkolaborasi dengan pihak strategis. Kelompok studi ini juga membuka peluang karir yang luas bagi anggotanya, seperti menjadi surveyor, cartographer, *GIS specialist*, atau bahkan tenaga kerja di proyek-proyek strategis nasional seperti Ibu Kota Nusantara (IKN). *Aero-Technology* telah mencatat sejumlah prestasi, antara lain pembuatan Peta Birawa, pemetaan vegetasi Malang Selatan, dan pemetaan untuk IMPALA UB. Prestasi ini menunjukkan kontribusi nyata kelompok studi dalam bidang kehutanan dan teknologi spasial.

#### **4.1.2 Kelompok Studi Agroforestri**

Kelompok Studi Agroforestri merupakan kelompok studi yang berfokus pada suatu bentuk pengelolaan sumber daya yang memadukan kegiatan pengelolaan hutan atau pohon kayu-

kayuan dengan penanaman komoditas atau tanaman jangka pendek. Agroforestri sendiri merupakan sistem pengelolaan lahan yang menggabungkan tanaman kayu-kayuan (kehutanan) dengan tanaman pertanian jangka pendek atau kegiatan peternakan dan perikanan sehingga menciptakan sinergi yang mendukung keberlanjutan ekologi, ekonomi, dan sosial. Kelompok studi ini bertujuan untuk membekali anggotanya dengan pengetahuan teoritis dan keterampilan praktis melalui berbagai kegiatan, sekaligus berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan. Kelompok Studi Agroforestri telah melaksanakan berbagai program kerja yang berfokus pada pengembangan kapasitas anggota dan penerapan praktis ilmu agroforestri, dimulai dari Pendidikan dan Pelatihan Anggota Baru yang memberikan dasar-dasar konsep agroforestri melalui kombinasi teori dan praktik sederhana, Jelajah AF berupa eksplorasi lapangan baik di dalam maupun luar daerah untuk mempelajari berbagai model implementasi agroforestri langsung dari petani dan lahan percontohan, serta Riset Bersama. Kelompok Studi Agroforestri menawarkan berbagai keunggulan bagi anggotanya, mulai dari pengembangan pengetahuan dan keterampilan praktis, pengalaman lapangan langsung, kesempatan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan, pengakuan dan penghargaan, serta peluang penelitian dan proyek kolaboratif.

#### **4.1.3 Kelompok Studi Hasil Hutan**

Kelompok Studi Hasil Hutan merupakan wadah bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pengelolaan, produksi, dan pemasaran hasil hutan, baik kayu maupun non-kayu. Kelompok ini didirikan untuk memberikan ruang belajar dan berkarya bagi anggotanya, dengan fokus pada praktik langsung dan pengembangan keilmuan di bidang kehutanan. Tujuan utama kelompok studi ini adalah meningkatkan pemahaman anggota tentang berbagai aspek hasil hutan, mulai dari teknik pengelolaan yang berkelanjutan hingga inovasi dalam pemanfaatan sumber

daya hutan. Selain itu, kelompok ini juga bertujuan untuk membangun jaringan dengan pelaku industri dan UMKM di sektor kehutanan. Salah satu kegiatan utama adalah DIKLAT (Pendidikan dan Pelatihan), seperti kunjungan ke Taman Hutan Raya Raden Soerjo. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pengalaman langsung dalam mempelajari ekosistem hutan dan teknik pengelolaannya. Kelompok studi ini rutin mengadakan kunjungan ke industri pengolahan hasil hutan, seperti produksi madu, getah pinus, dan festival produk kayu. Kunjungan ini memberikan wawasan tentang proses produksi dan pemasaran hasil hutan. Untuk memperdalam pengetahuan, kelompok ini menyelenggarakan diskusi anggota dan pembinaan rutin. Forum ini menjadi wadah bertukar ide, membahas isu terkini, serta mengembangkan solusi inovatif untuk tantangan di bidang kehutanan. Anggota mendapatkan banyak manfaat seperti peningkatan wawasan, kesempatan kunjungan lapangan, dan jaringan dengan UMKM hasil hutan di Malang Raya. Kelompok Studi Hasil Hutan terbuka bagi mahasiswa yang ingin berkontribusi dan belajar lebih banyak tentang hasil hutan. Informasi lebih lanjut dapat diperoleh melalui Instagram @ks.hasilhutan.ub atau menghubungi kontak person yang tersedia.

#### **4.1.4 Kelompok Studi Konservasi Ekosistem**

Kelompok Studi Konservasi Ekosistem merupakan kelompok studi yang berfokus pada pengembangan keterampilan praktis dalam identifikasi spesies, pemantauan lapangan, dan analisis data. Kelompok studi ini juga mencakup upaya konservasi alam, meningkatkan kesadaran lingkungan, serta memberikan kesempatan bagi mahasiswa mencakup riset, diskusi, dan observasi kondisi hutan serta satwa liar. Kelompok Studi Konservasi Ekosistem adalah wadah bagi mahasiswa yang peduli terhadap pelestarian alam dan keanekaragaman hayati. Kelompok studi ini berkomitmen untuk melakukan aksi nyata

dalam perlindungan ekosistem hutan beserta seluruh komponennya, termasuk flora dan fauna. Kelompok ini dibentuk sebagai respons terhadap urgensi konservasi alam, khususnya dalam hal perlindungan satwa liar, vegetasi, dan pemantauan ekosistem. Kegiatannya mencakup berbagai aspek konservasi, mulai dari penelitian hingga aksi lapangan, untuk memastikan kelestarian hutan dan keanekaragaman hayati. Kelompok Studi Konservasi Ekosistem memiliki empat tujuan utama yaitu mewadahi riset terkait perlindungan hutan, memfasilitasi minat mahasiswa dalam konservasi, menyediakan ruang diskusi, serta melibatkan mahasiswa dalam kegiatan lapangan seperti analisis kondisi hutan dan pemantauan kesehatan ekosistem. Bergabung dengan kelompok ini mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan praktis (identifikasi spesies, pemantauan lapangan, analisis data), berkontribusi langsung pada konservasi alam, serta peningkatan kesadaran lingkungan. Kegiatan unggulan meliputi DIKLAT (pendidikan dan pelatihan), kelompok belajar, pengamatan satwa, monitoring hutan, dan kunjungan ekosistem. Kegiatan ini dirancang untuk menggabungkan teori dengan praktik lapangan. Anggota tidak hanya belajar di ruang diskusi, tetapi juga turun langsung ke lapangan untuk melakukan pemantauan kesehatan hutan, observasi satwa, dan partisipasi dalam festival lingkungan. Hal ini memperkuat dampak nyata kelompok terhadap konservasi. Kelompok ini mengajak mahasiswa untuk berpartisipasi dalam upaya konservasi. Dengan bergabung, mahasiswa dapat menjadi bagian dari solusi untuk melindungi alam dan mewariskan lingkungan yang sehat bagi generasi mendatang. Kelompok Studi Konservasi Ekosistem tidak hanya sekadar organisasi, tetapi juga gerakan yang menginspirasi aksi untuk menjaga bumi.

#### **4.1.5 Kelompok Studi Silvikultur dan Botani**

Kelompok Studi Silvikultur dan Botani merupakan kelompok studi yang mempelajari mengenai silvikultur dan botani,

memiliki kegiatan berkaitan dengan ilmu-ilmu silvika serta ilmu tetumbuhan baik fungsi maupun strukturnya. Kelompok studi ini menjadi wadah bagi mahasiswa yang dibentuk untuk mengeksplorasi dan mengembangkan pengetahuan tentang pengelolaan hutan serta kehidupan tumbuhan secara mendalam. Kelompok ini bertujuan untuk mencetak ahli-ahli silvikultur masa depan yang tidak hanya memahami teori tetapi juga mampu menerapkannya dalam praktik pengelolaan hutan yang berkelanjutan dan pelestarian keanekaragaman hayati. Kelompok ini berfokus pada silvikultur yang mempelajari praktik pengendalian proses permudaan, pertumbuhan, dan kualitas hutan, serta botani yang mempelajari struktur, fungsi, dan kehidupan tumbuhan. Kombinasi ini memberikan pemahaman menyeluruh tentang ekosistem hutan. Anggota kelompok terlibat dalam berbagai kegiatan lapangan seperti identifikasi pohon di lingkungan Universitas Brawijaya dan Pantai Kondang Merak. Kegiatan ini dirancang untuk mengasah kemampuan observasi dan analisis anggota terhadap berbagai jenis tumbuhan. Selain kegiatan lapangan, kelompok ini juga menyelenggarakan *Focus Group Discussion* (FGD), *study outside*, dan project kolaborasi. Program-program ini bertujuan untuk memperluas wawasan anggota sekaligus membangun relasi dengan berbagai pihak terkait. Bergabung dengan kelompok ini memberikan banyak manfaat, termasuk pengembangan minat dan bakat, peningkatan *softskill* dan *hardskill*, serta pelatihan manajemen waktu. Anggota juga mendapatkan kesempatan untuk menambah wawasan baru tentang silvikultur dan botani. Melalui berbagai kegiatan yang diselenggarakan, anggota mendapatkan pengalaman langsung dalam penelitian dan pengamatan tumbuhan, serta kesempatan untuk berkontribusi dalam proyek-proyek konservasi dan rehabilitasi hutan. Kelompok ini membuka kesempatan bagi mahasiswa yang tertarik dengan dunia kehutanan dan botani untuk bergabung. Dengan menjadi anggota, mahasiswa dapat menjadi bagian dari komunitas yang peduli terhadap pelestarian

dan pengelolaan hutan yang bijaksana. Kelompok Studi Silvikultur dan Botani berkomitmen untuk menjadi wadah yang inspiratif bagi mahasiswa dalam memajukan ilmu kehutanan dan botani di Indonesia.

#### **4.1.6 Kelompok Studi Sosial Kehutanan**

Kelompok Studi Sosial Kehutanan merupakan kelompok studi yang berfokus pada mahasiswa kehutanan yang memiliki minat, bakat dan fokus pada studi tentang aspek sosial yang terkait dengan bidang kehutanan. Fokus kegiatannya adalah pengembangan Sumber Daya Manusia dan Partisipasi Masyarakat. Kelompok Studi Sosial Kehutanan merupakan hasil penggabungan dua kelompok studi sebelumnya, yaitu Ekowisata dan Sosekbud yang menyatukan visi dan misi dalam mengkaji hubungan masyarakat dengan hutan dari aspek sosial, ekonomi, ekologi, dan budaya. Kelompok Studi Sosial Kehutanan menjalankan empat program kerja utama yang dirancang untuk membangun kapasitas anggotanya, yaitu Diklat yang berfungsi sebagai jenjang kaderisasi awal untuk memperkenalkan konsep dasar sosial kehutanan, Sekolah Sosial berupa pendalaman materi spesifik guna meningkatkan keterampilan dan wawasan anggota tentang isu sosial-ekologis, Bakti Sosial yang menjadi wadah implementasi praktis dari pengetahuan yang diperoleh, dan terakhir ada Sosial Berkarya yang menuntut mahasiswa untuk merespon isu terkini melalui karya ilmiah inovatif, sehingga seluruh program saling melengkapi dalam membentuk rimbawan yang kompeten di bidang sosial kehutanan.

## **V. INDIKATOR PENILAIAN**

### **5.1 Penilaian Program Kerja**

Penilaian program kerja terbagi menjadi 2 (dua), kualitatif dan kuantitatif. Penilaian kualitatif merupakan penilaian yang bersifat deskriptif dan non-numerik untuk memahami kriteria-kriteria tertentu dalam suatu program kerja. Penilaian kualitatif meliputi:

a. Kondisi Internal

Kriteria:

- 1 (sangat rendah) : Putusnya komunikasi sehingga menghambat program kerja.
- 2 (rendah) : Adanya konflik internal antar individu.
- 3 (sedang) : Alur koordinasi yang baik tetapi komunikasi yang kurang.
- 4 (tinggi) : Koordinasi dan komunikasi baik, sehingga program kerja berjalan maksimal

b. Dampak

Kriteria:

- 1 (sangat rendah) : Tidak adanya dampak terhadap diri sendiri
- 2 (rendah) : Ada dampak positif tetapi tidak ada secara sosial
- 3 (sedang) : Terdapat perubahan terhadap diri sendiri dan sosial, tapi tidak berkelanjutan
- 4 (Tinggi) : Adanya perubahan terhadap diri sendiri dan sosial serta berkelanjutan.

c. Tingkat Partisipasi

Kriteria:

- 1 (rendah) : < 40%
- 2 (sedang) : 41- 65%
- 3 (tinggi) : 66 - 90%
- 4 (sangat tinggi) : > 90%

Penilaian kuantitatif merupakan penilaian yang mengukur kinerja berdasarkan data numerik dan hasil yang terukur secara objektif. Penilaian kuantitatif meliputi:

- a. Target Terealisasi  
Kriteria:
  - 1 (rendah) Tidak sesuai target
  - 2 (sedang) Mendekati target
  - 3 (tinggi) Sesuai target
  - 4 (sangat tinggi) Melebihi target awal yang ditetapkan
- b. Ketercapaian  
Perhitungan kondisi internal x dampak x partisipasi

## **5.2 Penilaian *Staff of The Month* (SOTM)**

*Staff of The Month* (SOTM) adalah bentuk apresiasi untuk setiap individu pengurus atas kinerja dan sumbangsih yang diberikan. Terdapat beberapa predikat dan kriteria sebagai berikut:

### **1. Produktif:**

Kriteria:

- a. Berperan proaktif dalam 2 (dua) atau lebih program kerja dalam rentang waktu 1 (satu) bulan
- b. Keterlibatan dalam proker yang dilaksanakan
- c. Mempertimbangkan penilaian dari Badan Pengawas apabila kedua poinimbang

### **2. Inovatif:**

Kriteria:

- a. Memberikan solusi permasalahan dalam program kerja
- b. Besaran dampak dari solusi yang diberikan
- c. Mempertimbangkan penilaian dari Badan Pengawas apabila kedua poinimbang

### **3. Progresif:**

Kriteria:

- a. Peningkatan performa sumber daya manusia

- b. Partisipasi kegiatan selain program kerja dalam lingkup kehutanan
- c. Mempertimbangkan penilaian dari Badan Pengawas apabila kedua poinimbang

#### 4. Terdisiplin:

##### Kriteria:

- a. Ketepatan waktu dalam kehadiran setiap rapat lingkup HMKT
- b. Bertanggungjawab dalam menjalankan tupoksi
- c. Mempertimbangkan penilaian dari Badan Pengawas apabila kedua poinimbang

Nb: Setiap 3 bulan hanya bisa mendapatkan 1 kali SOTM, hanya BPH yang dinilai untuk SOTM BPI tidak dapat masuk SOTM

## **MITRA**

Himpunan Mahasiswa Kehutanan Universitas Brawijaya (HMKT FP UB) menjalin kemitraan dengan brand yang mendukung berbagai program kerja kegiatan kami. Kemitraan ini tidak hanya memperkuat pelaksanaan program, tetapi juga memberikan manfaat bagi anggota himpunan.

### **1. Livoc Product Indonesia**

Sebagai mitra dalam penyediaan perlengkapan dan merchandise, Livoc Product Indonesia telah memberikan dukungan dalam pemenuhan kebutuhan peralatan yang digunakan oleh anggota himpunan dalam berbagai program kerja, mulai dari jaslab, hingga lanyard dan ID card. Kerjasama ini turut memperkuat identitas himpunan serta mendukung kesan profesional pada setiap kegiatan yang diadakan.

## **PENUTUP**

Demikian Buku Pedoman Himpunan Mahasiswa Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya (HMKT FP UB) disusun sebagai bentuk komitmen untuk membangun organisasi yang lebih terarah, terstruktur, dan berkelanjutan. Dokumen ini diharapkan menjadi acuan bagi seluruh pengurus dan anggota dalam melaksanakan tugas, mengembangkan potensi, serta menjalankan roda organisasi dengan penuh tanggung jawab dan dedikasi. Melalui pedoman ini, HMKT FP UB berupaya menciptakan lingkungan organisasi yang harmonis, menjaga nilai-nilai kebersamaan, serta mendorong optimalisasi peran setiap individu dalam mencapai tujuan bersama. Lebih dari sekadar panduan, penyusunan buku ini menjadi wujud kesungguhan organisasi dalam membangun fondasi yang kokoh, agar seluruh anggota pengurus dapat bertumbuh bersama dan memberikan kontribusi nyata, tidak hanya bagi organisasi, tetapi juga bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Penyusunan buku ini tentu tidak terlepas dari keterbatasan, sehingga dibutuhkan keterbukaan untuk evaluasi dan perbaikan di masa mendatang. Pedoman ini bukan hanya berfungsi sebagai panduan dalam pelaksanaan program, tetapi juga merepresentasikan perkembangan dan kebutuhan organisasi yang terus berubah. Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi dalam proses penyusunan ini. Semoga pedoman ini menjadi pijakan kuat bagi langkah kita ke depan dalam mewujudkan cita-cita bersama :

Kehutanan Brawijaya! Rimba Raya? Lestari! Lestari? Rimba Raya!